

PROPOSAL
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI



***TRACER STUDY* ALUMNI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
TAHUN 2016**

Oleh :
Ketua : Dr. Bambang Dwi Hartono, MSi
Anggota : Firman Muhammad A.A., S. Pd.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN Penguatan Mutu Program Studi**

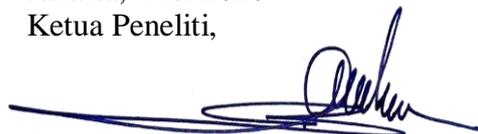
Judul Penelitian	<i>Tracer study Lulusan Prodi Manajemen SPS UHAMKA</i>
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	Dr. H. Bambang Dwi Hartono, MSi
b. NPD/NIDN	0320056202
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Fakultas/Program Studi	SPS UHAMKA/Prodi Manajemen
e. H.P/Telepon	081293781707
f. Alamat Surel/email	Bambang_dh@uhamka.ac.id
Anggota Peneliti 1	
a. Nama Lengkap	Firman Muhammad A.A., S. Pd.
b. NIM	1909027004
c. Fakultas/Program Studi	SPS UHAMKA/Prodi Manajemen
d. H.P/Telepon	085727318666
e. Alamat Surel/email	Firmanmaa46@gmail.com
Anggota Peneliti 2	
a. Nama Lengkap	Drs. Indra Yulawan MM
b. NIDN	
c. Fakultas/Program Studi	Alumni Prodi MM Sps UHAMKA
Lama Penelitian	6 Bulan
Luaran Penelitian	Jurnal dan Seminar/Prociding
Biaya Penelitian	Rp 5000000

Ketua Program Studi



Dr. H. Bambang Dwi Hartono, MSi
NIDN 0320056202

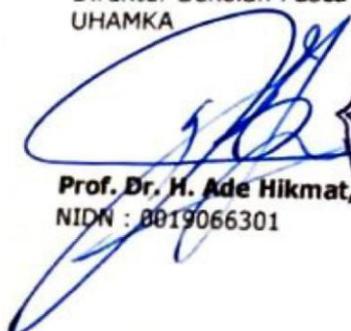
Jakarta, Mei 2020
Ketua Peneliti,



Dr. H. Bambang Dwi Hartono, MSi
NIDN 0320056202

Mengetahui,

Direktur Sekolah Pasca Sarjana
UHAMKA




Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
NIDN : 0019066301

Menyetujui, Ka. Lemlitbang UHAMKA




Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd.
NIDN : 0020116601

RINGKASAN

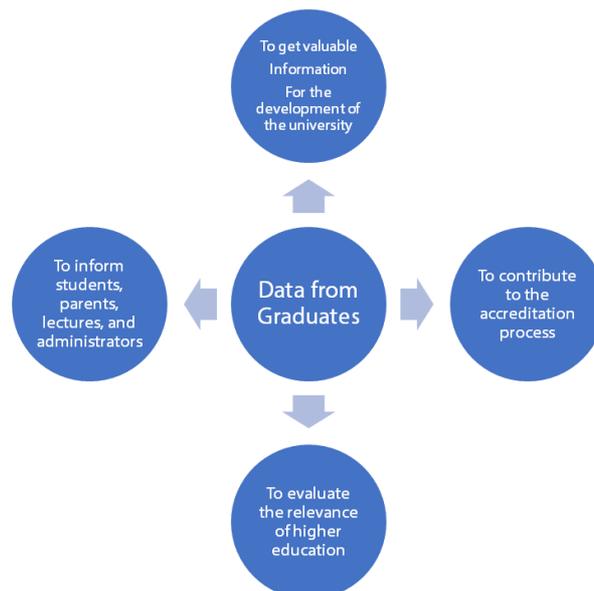
Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Tracer Study menjadi bagian penting bagi eksistensi perguruan tinggi dalam upaya mencermati link and match mutu lulusan di dunia kerja dengan layanan pembelajaran yang diberikan. Penyelenggaraan Tracer Studi di perguruan tinggi difokuskan untuk melakukan penelusuran lulusan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari proses dan layanan pendidikan / pembelajaran yang telah dilakukan, baik kepada alumni ataupun para pengguna lulusan di masyarakat (stakeholder). Secara periodik UHAMKA melakukan Tracer Study dengan tujuan untuk peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis umpan balik dari para alumni dan para pengguna lulusan melalui kegiatan Tracer Study ini. Tracer Studi UHAMKA dilaksanakan di seluruh program studi baik pada jenjang sarjana maupun magister secara serentak pada periode 2020 untuk lulusan tahun 2016, 2017, dan 2019 dilaksanakan mulai bulan Juni sampai dengan November 2020. Adapun tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan Tracer Studi ini antara lain : penyamaan persepsi tentang pentingnya Tracer Study di tingkat ketua program studi, pelaksanaan tracer study secara serentak, pengolahan data di tingkat program studi, akumulasi dan analisis data tracer study di tingkat universitas, seminar hasil, penetapan hasil, publikasi serta tindak lanjut peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis tracer study di tingkat program studi, fakultas dan universitas serta monitoring dan evaluasinya bersama Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA. Tracer Study UHAMKA menggunakan metode Survei kepada para alumni dua tahun setelah lulus dan kepada para pengguna. Pendalaman hasil survei dilakukan dengan wawancara mendalam kepada beberapa alumni dan pengguna lulusan terpilih untuk memperkuat temuan hasil tracer study untuk perbaikan layanan pembelajaran di UHAMKA. Penggalan data dilakukan berbasis IT agar dapat menjangkau seluruh sasaran target Tracer Study yang ditetapkan study.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *Tracer study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *Tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Setiap institusi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *Tracer study*.



Gambar 1.1 Latar Belakang *Tracer study*
(Schomburg, 2011)

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam perjalanannya sudah banyak menghasilkan lulusan. Sebaran lulusan ini dapat diketahui melalui kegiatan *tracer study*. Kegiatan tracer yang dilakukan oleh UHAMKA tahun ini merupakan kegiatan yang ketiga. Hasil dari pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan oleh UHAMKA pada tahun 2019, angka partisipasi alumni (response rate) dinilai masih belum signifikan, pada lulusan tahun 2016 angka partisipasi 15 %. Kemudian pada lulusan tahun 2017 angka partisipasi 21%. Kemudian pada lulusan tahun 2018 angka partisipasi 25%. Rendahnya angka partisipasi ini perlu disiasati agar UHAMKA mendapatkan feedback yang optimal dari alumni. Tingkat respon yang dianggap layak dalam pelaksanaan *tracer study* diangka 50%, hal ini menggambarkan setengah dari karakteristik dan profil responden.

Output dari survey *Tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders). Informasi yang akurat tentang kesesuaian antara layanan pembelajaran yang diberikan dengan keahlian yang dimiliki sebagai upaya menjaga kepercayaan pengguna lulusan dalam dunia kerja secara profesional. Informasi umpan balik ini berguna sebagai bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi.

Sasaran kegiatan Tracer Study diarahkan untuk menjangkau informasi yang berupa :

- a. Data diri alumni yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menelusuri wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya.
- b. Pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
- c. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan beinteraksi di kantor, kompetensi utama yang

dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri.

- d. Implementasi nilai- nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahannya bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

Dengan demikian kegiatan Tracer Study UHAMKA memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis Data diri alumni UHAMKA yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan.
2. Mendeskripsikan pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
3. Menganalisis tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja UHAMKA dengan stake holder.
4. Menganalisis implementasi nilai- nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahannya bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut :

pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

B. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu terkait *tracer study* telah banyak dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem tracer study Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan. Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/ alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar

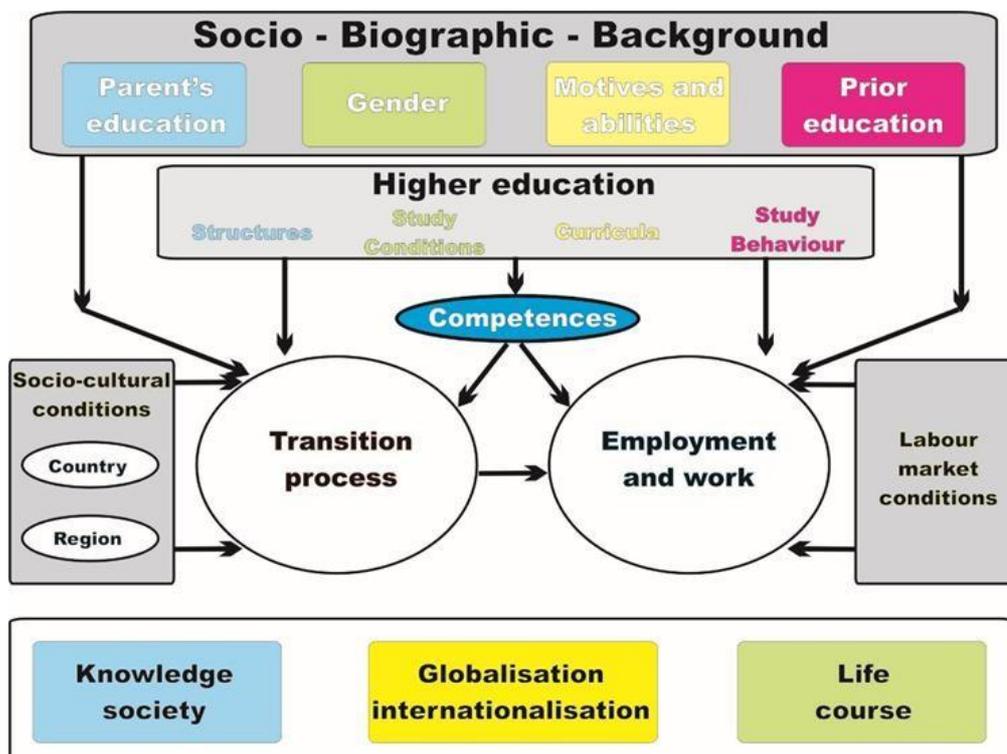
terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

Tracer study ini akan mengkaji profil responden, penilaian alumni terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi alumni, kondisi pekerjaan alumni, dan penilaian alumni terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam *Tracer study* ini adalah sistem tracer study uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Selanjutnya, peneliti akan memodifikasi sistem agar dapat diakses dengan mudah oleh para alumni, serta dibantu dengan aplikasi lain seperti *Google form*. Selanjutnya, data *Tracer study* akan dianalisis dengan mixed method.

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi dan berbagai program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Ristek dan Dikti akhir akhir ini. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasar dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan diperguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan system dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan system dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan system pengajaran dan pembelajaran ini pun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

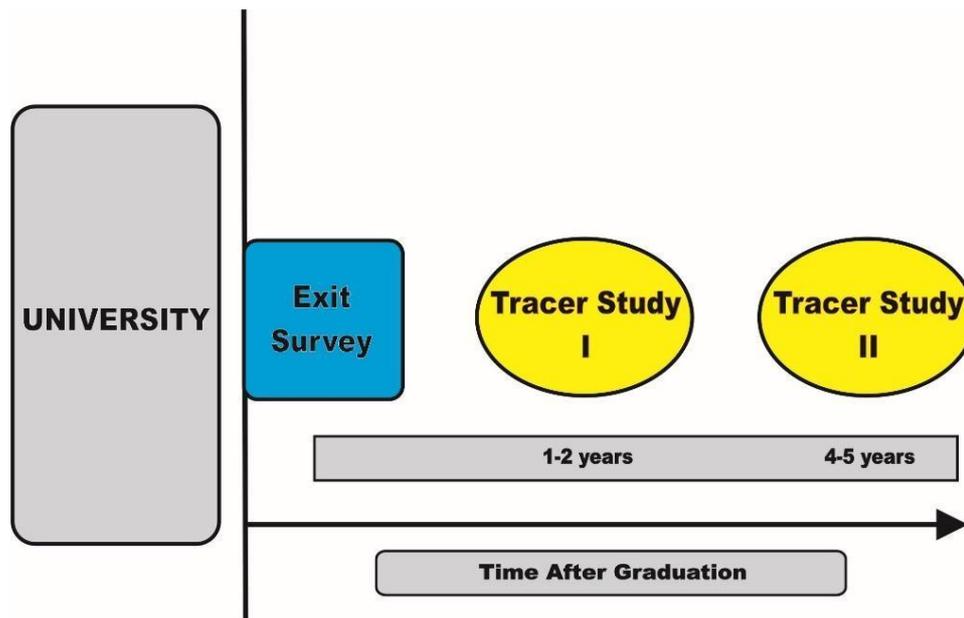
Hasil *Tracer study* menjadi masukan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, system dan kebijakan pendidikan diperguruan tinggi, berikut proses pengajaran/pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran dipendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan system dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam *Tracer study*, sebagaimana bagan dibawah ini(Budi, 2018).



Gambar 1.2 Informasi *tracer study*

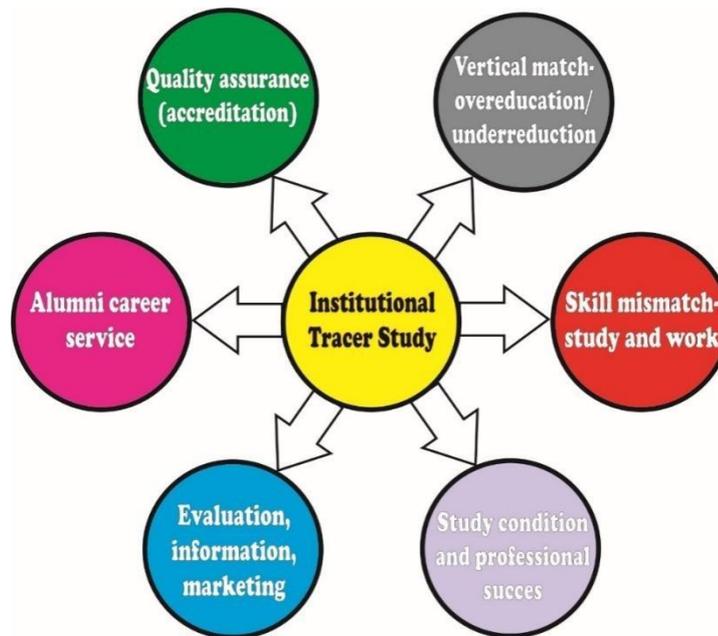
Pelaksanaan *Tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspose di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi

terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut dibawah ini.



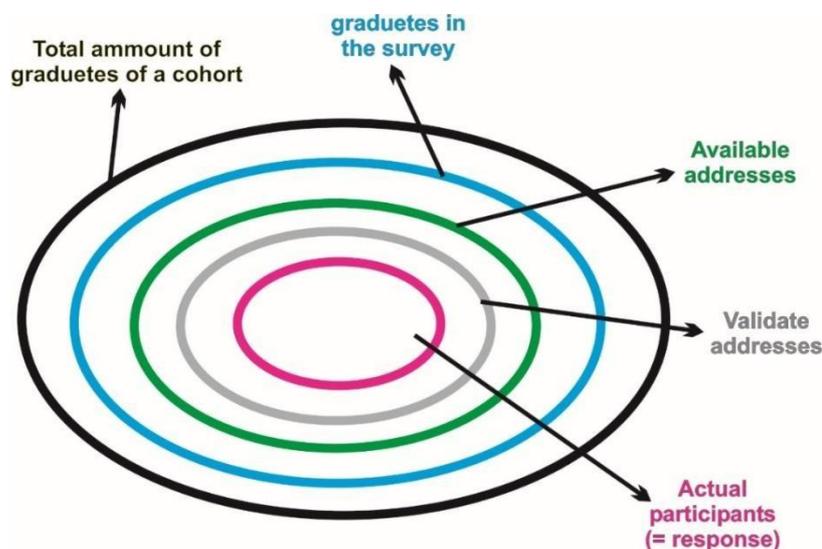
Gambar 1.3 Waktu pelaksanaan *tracer study*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan *Tracer Study* dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg,2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Scomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut dibawah ini.



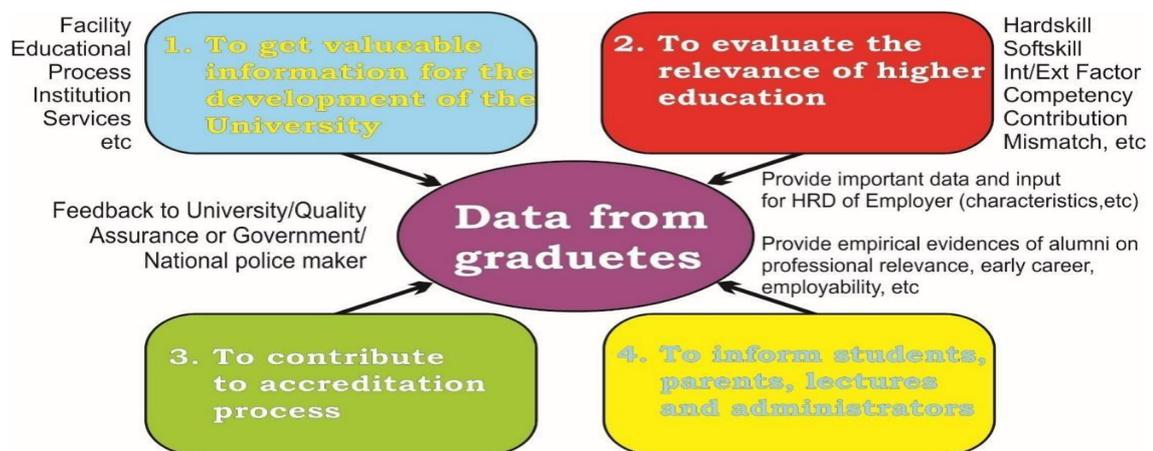
Gambar 1.4 Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian

Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan prosesa kreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orangtua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki system yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut dibawah ini.



Gambar 1.5 Perolehan data dalam *tracer study*

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan system dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil diluar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut dibawah ini (Schomburg 2011).



Gambar 1.6 Tujuan *tracer study* UHAMKA

Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup matakuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan

dunia pekerjaan yang ditawarkan dipasaran tenaga kerja .Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA. Sebelum disebar kuisisioner melalui tahapan verifikasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalan umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.

Alur *Tracer Study* dapat dilihat pada bagan di bawah ini .



Alur *Tracer study* UHAMKA 2020

Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi *Tracer study* UHAMKA tahun 2020 adalah lulusan UHAMKA tahun 2016-2018, dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

- 1) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) \geq 300 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$.

- 2) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$

Berdasarkan pedoman IAPS tersebut bagi setiap program studi yang memiliki jumlah lulusan ≥ 300 maka sampel minimal sebanyak 30% dari lulusan per tahun, sedangkan yang jumlah lulusan dibawah 300 minimal sampel nya $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ dari jumlah lulusan per tahun.

Misalnya: Prodi D3 Akuntansi jumlah lulusan selama 3 tahun sebanyak 68 orang, maka sampel minimal yang harus diperoleh adalah $= 50\% - ((68/300) \times 20\%) = 45\%$ lulusan per tahun.

2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan mix methode. Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015: 5). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

1. Pengembangan Konsep Dan Instrumen

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan tracer yang akan dilaksanakan. Kuisisioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan perubahan kuisisioner menjadi online kuisisioner.

Tahap pengembangan instrument:

a. Penyusunan draft instrument awal

Penyusunan draft instrument *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas program studi yang ada di UHAMKA (instrument yang disusun mengacu pada standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa

perlu adanya ujicoba instrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indicator yang hendak dicapai.

b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrument tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 25 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemingkinan instrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrument sudah sesuai dengan indicator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan yang masih dangkal untuk mencapai indicator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

c. Evaluasi dan perbaikan 1

Evaluasi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil ujicoba terbatas dan validasi dari ahli. Pernyataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkap indicator pencapaian bisa diperbaiki.

d. Uji coba lebih luas

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrument. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrument yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indicator yang diinginkan.

2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak email/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui email blast, dan WhatsApp blast. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi responden rate serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah responden rate yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut :

- a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *Tracer study* bagi lulusan yang menjadi target responden
- b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan yang menjadi target responden
- c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study*
- d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.

3. Analisis data

Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.

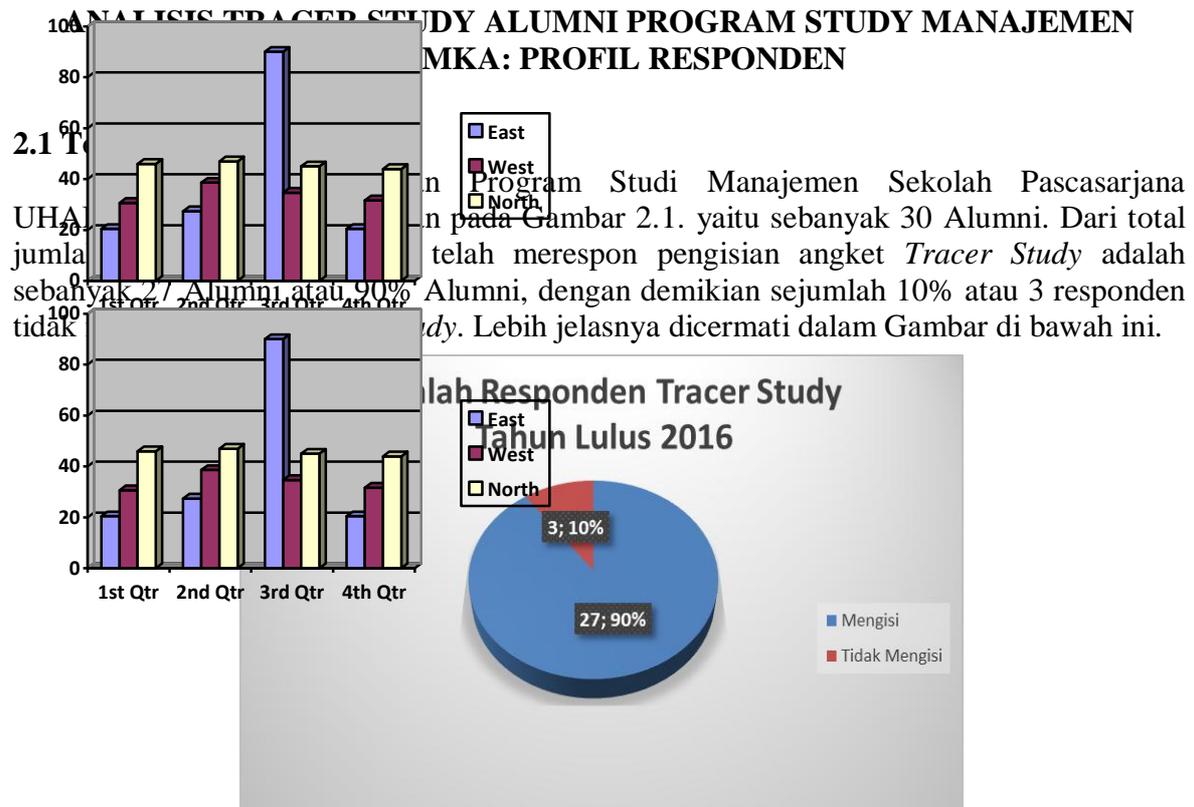
4. Laporan *tracer study*

Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi di UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas UHAMKA sebagai lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (Contoh Anggaran biaya, Dapat disesuaikan dengan Prodi masing-masing)

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Vol		satuan	Total
1	Analisis Instrumen sesuai Prodi	1 paket	2	orang	300.000	600.000
2	Collecting data Prodi	1 paket	2	orang	100.000	200.000
3	Input Data Hasil collecting	10 hari	1	orang	100.000	1.000.000
4	Kordinator Input	10 hari	1	orang	50.000	500.000
5	Paket Data	1 bulan	2	paket	50.000	100.000
6	Rekapitulasi dan analisis Data	4 hari	1	orang	50.000	200.000
7	Penyusunan Draf Laporan	5 hari	3	orang	100.000	1.500.000
8	Penyusunan Laporan akhir		1	paket	500.000	500.000
9	Foto copy dan cetak laporan		1	paket	400.000	400.000
	Total					5.000.000

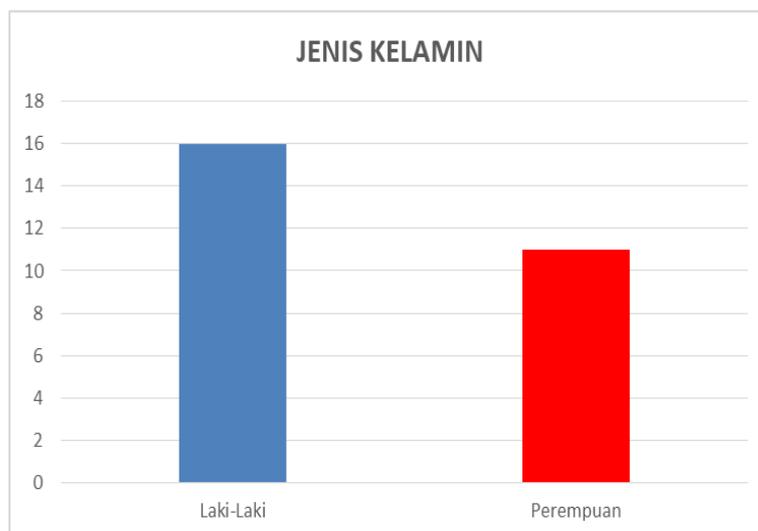
BAB II



Gambar 2.1 Jumlah responden Tracer Study UHAMKA tahun lulus 2016

2.2 Jenis Kelamin

Total responden lulusan Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA tahun 2016 disajikan pada Gambar 2.2. yaitu sebanyak 27 alumni. Responden laki-laki yang merespon pengisian angket *Tracer Study* sebanyak 59% atau 16 Alumni. Sedangkan responden perempuan yang merespon pengisian angket *Tracer Study* adalah 41% atau 11 alumni.



Gambar 2.2 Jenis kelamin responden Tracer Study UHAMKA tahun lulus 2016

2.3 Pekerjaan Pertama

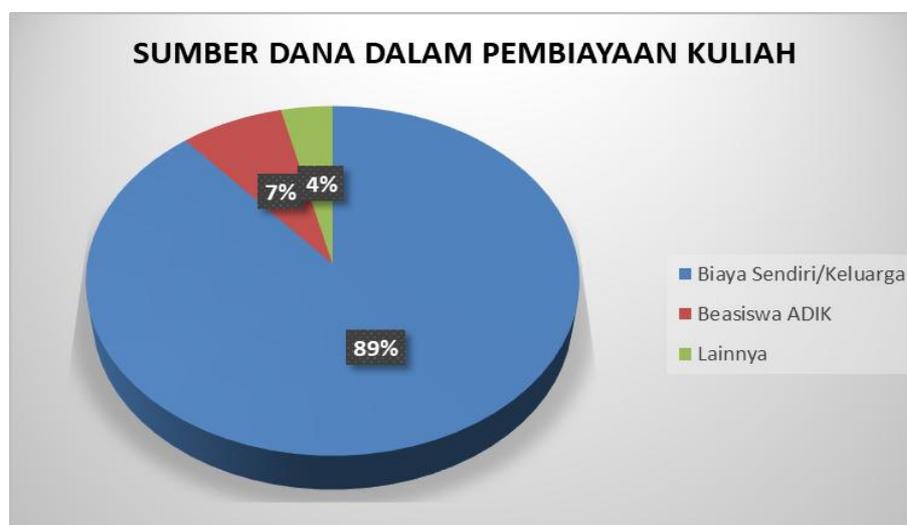
Hasil penelusuran *Tracer Study* Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA untuk lulusan tahun 2016 yang berkaitan dengan alumni aktif mencari pekerjaan pertama dapat dilihat pada Gambar 2.3. Berdasarkan Gambar 2.3, waktu memperoleh pekerjaan alumni dari jumlah responden 27 orang alumni menunjukkan, bahwa 0% alumni aktif mencari kerja (pekerjaan pertama) setelah lulus dan 100% mencari kerja (pekerjaan pertama) sebelum lulus. Hal ini menunjukkan bahwa semua alumni sudah bekerja sebelum lulus.



Gambar 2.3 Diagram prosentasi dalam memperoleh pekerjaan

2.4 Sumber Biaya Kuliah

Sumber biaya kuliah pada umumnya berasal dari orang tua, tetapi untuk mahasiswa UHAMKA banyak terdapat peluang beasiswa, diantaranya, beasiswa ADIK, BIDIKMISI, PPA, AFIRMASI, beasiswa dari perusahaan, dan beasiswa dan yang lainnya dalam dan luar negeri dalam jaringan kerjasama dengan UHAMKA itu sendiri. Dari 27 responden alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 selama menjalani perkuliahan tercatat bahwa sebanyak 89% memperoleh pembiayaan kuliah mereka dari sendiri/orang tua/keluarga, Sementara alumni yang membiayai kuliahnya dengan beasiswa ADIK sebanyak 7% alumni. Sedangkan yang membiayai kuliahnya dengan sumber dari lainnya sebanyak 4% alumni.



Gambar 2.4 Sumber biaya kuliah Alumni UHAMKA tahun lulus 2016

2.5 Kompetensi Alumni

Kompetensi alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA 2016 dapat terbentuk oleh beberapa hal, yaitu kompetensi dasar individu dan atau kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi bidang ilmu diperoleh oleh alumni utamanya saat mereka menjalani perkuliahan di UHAMKA. Kompetensi Alumni UHAMKA yang diperoleh dari perkuliahan umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu dari prodi tempat alumni menuntut ilmu. Selama menuntut ilmu di UHAMKA, Alumni UHAMKA juga memperoleh peningkatan kemampuan yang sifatnya lebih kearah *soft skill*. Kemampuan *soft skill* umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani oleh alumni, baik di dalam ataupun di luar kampus.

Poin-poin penilaian kompetensi alumni yang dijadikan materi pengukuran antara lain: (1) tingkat kompetensi disiplin ilmu, (2) bidang atau kompetensi di luar disiplin ilmu, (3) pengetahuan umum, (4) Bahasa Inggris, (5) keterampilan penggunaan internet, (6) keterampilan penggunaan komputer, (7) berpikir kritis, (8) keterampilan riset, (9) kemampuan belajar, (10) kemampuan berkomunikasi, (11) bekerja di bawah tekanan, (12) manajemen waktu, (13) bekerja secara mandiri, (14) bekerja tim, atau bekerja dengan orang lain, (15) kemampuan dalam memecahkan masalah, (16) negosiasi, (17) kemampuan analisis, (18) toleransi, (19) kemampuan adaptasi, (20) loyalitas, (21) integritas, (22) kepemimpinan, (23) tanggung jawab, (24) inisiatif, (25) manajemen proyek/program, (26) kemampuan dalam mempresentasikan ide/produk/laporan, (27) kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen, (28) kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.

2.5.1 Tingkat Kompetensi Disiplin Ilmu

Berdasarkan Gambar 2.5.1, tingkat kompetensi disiplin ilmu yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah PascaSarjana UHAMKA tahun lulusan 2016 terdapat 41% atau 11 alumni yang menguasai kompetensi disiplin ilmu pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi, ada 41% atau 11 alumni yang menguasai kompetensi disiplin ilmu. Sedangkan 18% atau 5 alumni merasa memilik kompetensi disiplin ilmu katagori sedang.

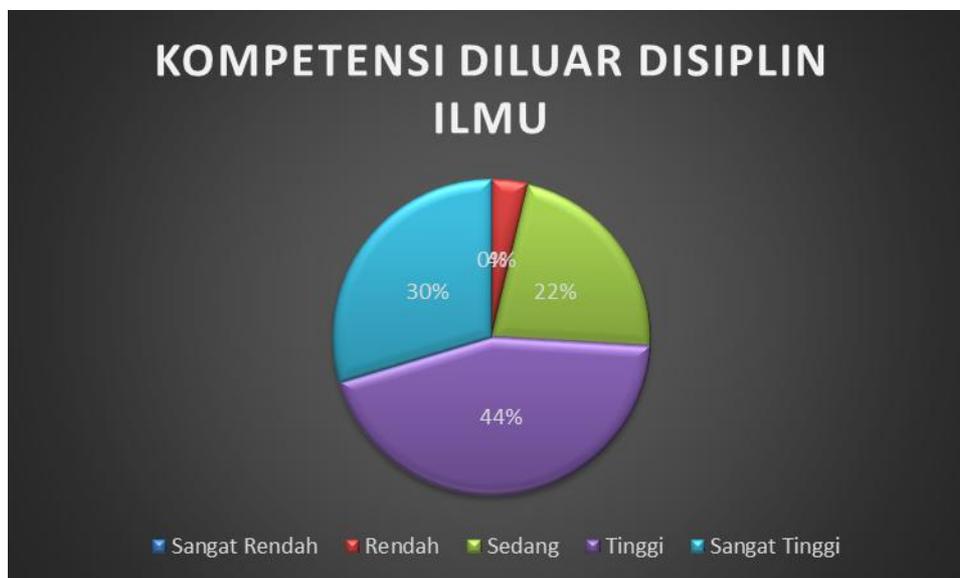


Gambar 2.5.1 Gambaran tingkat kompetensi disiplin ilmu yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

Kondisi ini tentunya merupakan gambaran bagi prodi manajemen bahwa alumni merasakan atau menilai bahwa tingkat kompetensi disiplin ilmu lulusan sudah memadai, oleh karena itu materi materi ajar untuk masing masing capaian pembelajaran perlu terus diarahkan untuk menambah dan meningkatkan kompetensi lulusan, baik yang sifatnya kompetensi akademik, kompetensi emosional, kompetensi social, mapun kompetensi secara praktik melalui program kolaborasi dengan sektor industri maupun sektor publik.

2.5.2 Kompetensi di Luar Disiplin Ilmu

Berdasarkan Gambar 2.5.2, tingkat kompetensi di luar disiplin ilmu yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA tahun lulusan 2016 terdapat 30% alumni yang menguasai kompetensi di luar disiplin ilmu pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi ada 44% alumni yang menguasai kompetensi di luar disiplin ilmu. Sedangkan 22% alumni merasa memilik kompetensi di luar disiplin ilmu pada katagori sedang.



Gambar 2.5.2 Gambaran tingkat kompetensi di luar disiplin ilmu yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

Kompetensi di luar disiplin Ilmu menjadi bagian penting dari kompetensi itu sendiri, akan sia-sia jika alumni memiliki IPK 4.0 dan secara kompetensi akademik di bidang ilmu nya sangat menguasai tapi secara sosial tidak memiliki kompetensi untuk bergaul dan bekerjasama, atau secara emosional tidak memiliki kompetensi untuk mengendalikan diri atau bahkan tidak mampu bersikap santun dan jujur dalam bekerja. Dan banyak lagi kompetensi-kompetensi lain yang dibutuhkan seperti kompetensi empati yang bisa dimiliki jika selama mahasiswa alumni tersebut sering terlibat dalam berbagai kegiatan mahasiswa dan selalu aktif mengerjakan tugas-tugas kelompok. Oleh karena itu tindak lanjut dari informasi ini maka sejak semester awal mahasiswa harus didorong untuk aktif dalam kegiatan kegiatan kampus terkait penyelenggaraan seminar, workshop, penelitian atau pengabdian masyarakat agar dapat melatih dan mendorong terbangunnya kompetensi sosial, emosional dan spiritual di luar disiplin ilmu.

2.5.3 Kompetensi Pengetahuan Umum

Berdasarkan Gambar 2.5.3 tingkat kompetensi pengetahuan umum yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016, alumni yang menguasai kompetensi pengetahuan umum pada katagori sangat tinggi yaitu 26% atau 7 alumni. Pada katagori tinggi terdapat 59% atau 16 alumni yang menguasai kompetensi pengetahuan umum. Sedangkan 15% atau 4 alumni merasa memilik kompetensi pengetahuan umum pada katagori sedang.



Gambar 2.5.3 Gambaran tingkat Kompetensi Pengetahuan Umum yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

Dari hasil survey diketahui bahwa hanya 26% alumni yang merasa memiliki pengetahuan umum pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu perlu ditingkatkan proyek-proyek penugasan dari semua dosen kepada mahasiswa yang dapat menambah pengetahuan umum sesuai informasi-informasi terbaru sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.

2.5.4 Kompetensi Bahasa Inggris

Berdasarkan Gambar 2.5.4 tingkat kompetensi Bahasa Inggris yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 29% atau 4 alumni yang menguasai kompetensi Bahasa Inggris pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 15% atau 8 alumni yang menguasai kompetensi Bahasa Inggris. Sedangkan 52% atau 14 alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA merasa memilik kompetensi Bahasa Inggris pada katagori sedang. Akan tetapi juga terdapat 4% atau 1 alumni yang merasa kemampuan kompetensi Bahasa Inggrisnya pada katagori sangat rendah. Lebih jelasnya dilihat pada gambar diagram berikut :



Gambar 2.5.4 Gambaran tingkat Kompetensi Bahasa Inggris yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

Informasi di atas menunjukkan bahwa tingkat Kemampuan Berbahasa Asing mahasiswa Prodi Manajemen perlu di perbaiki. Walaupun tidak ada mata kuliah Bahasa Inggris, namun semua dosen diwajibkan memberi tugas kepada mahasiswa dengan sumber bacaan atau jurnal yang menggunakan bahasa asing. Sebagai tindak lanjut dari informasi penilaian ini, selain mewajibkan semua dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa dengan sumber bacaan bahasa asing, maka Progam Studi Manajemen akan menindaklanjuti kerjasama dengan laboratorium bahasa UHAMKA untuk memberikan pelatihan komunikasi Bahasa Inggris kepada para mahasiswa sebelum mereka ikut sidang tesis.

2.5.5 Kompetensi Penggunaan Internet

Berdasarkan Gambar 2.5.5, tingkat kompetensi penggunaan internet yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016, terdapat 30% atau 8 alumni yang menguasai kompetensi penggunaan internet pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 52% atau 14 alumni yang menguasai kompetensi penggunaan internet. Sedangkan 18% atau 5 alumni merasa memilik kompetensi penggunaan internet pada katagori sedang.

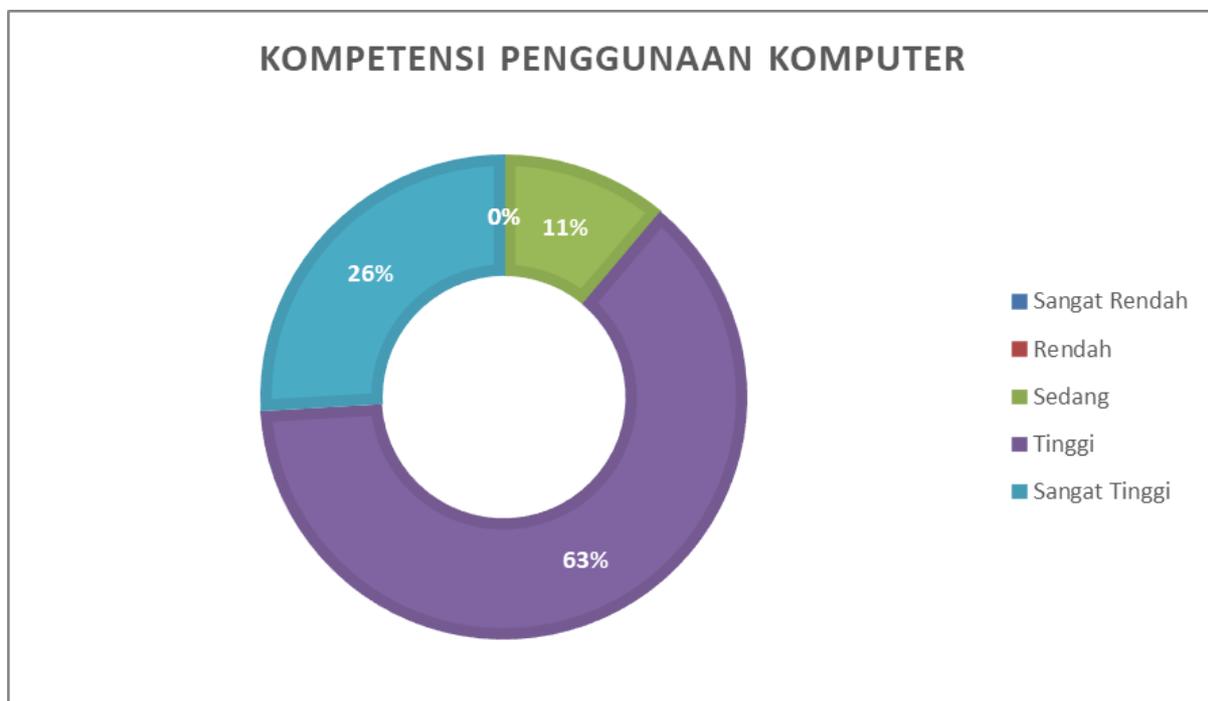


Gambar 2.5.5 Gambaran tingkat Kompetensi Penggunaan Internet yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

Hal ini menunjukkan bahwa materi ajar terkait penggunaan teknologi informasi perlu ditambahkan kepada para mahasiswa. Sebagai tindak lanjut dari informasi penilaian ini, maka Program Studi Manajemen wajib bekerja sama dengan Badan Pengelola Teknolog Informasi Uhamka (BPTI) untuk memberikan tambahan pengetahuan dan skill kepada mahasiswa dengan cara memberikan materi ajar tambahan di beberapa mata kuliah yang membutuhkan sitem teknologi informasi dalam penerapannya termasuk penggunaan internet, misalnya mata kuliah *Strategic Marketing*, mata kuliah Inovasi Bisnis, mata kuliah *Human Capital Management* dan beberapa mata kuliah lainnya.

2.5.6 Kompetensi Penggunaan Komputer

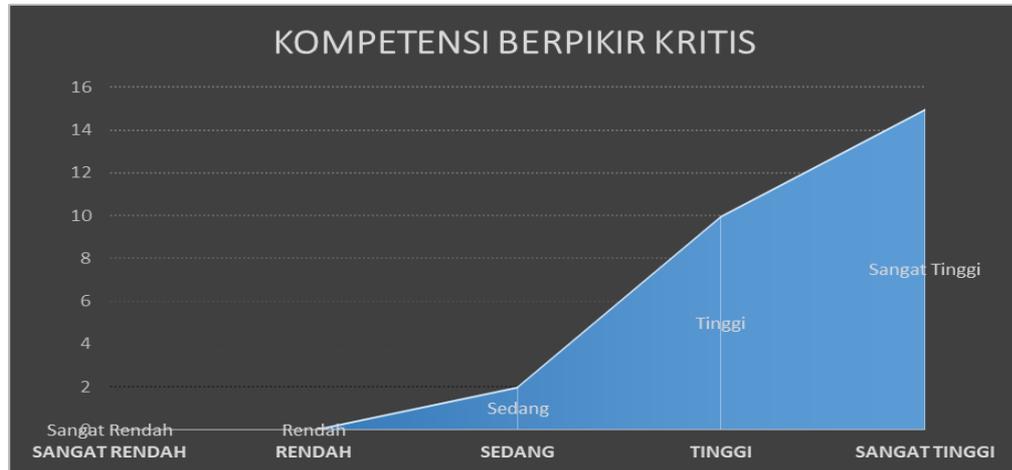
Berdasarkan Gambar 2.5.6, tingkat kompetensi Penggunaan Komputer yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 26%. Alumni yang menguasai kompetensi penggunaan komputer pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 63% alumni yang menguasai kompetensi penggunaan komputer. Sedangkan 11% alumni merasa memilik kompetensi penggunaan komputer pada katagori sedang.



Gambar 2.5.6 Gambaran tingkat Kompetensi Penggunaan Komputer yang dikuasai Alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.7 Kompetensi Berpikir Kritis

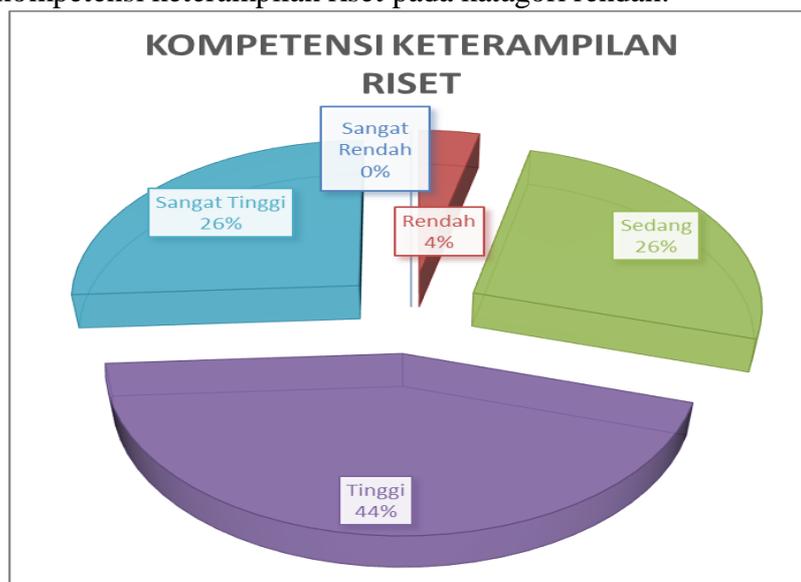
Berdasarkan Gambar 2.5.7, tingkat kompetensi Berpikir Kritis yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 56% atau 15 alumni yang menguasai kompetensi berpikir kritis pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 37% atau 10 alumni yang menguasai kompetensi berpikir kritis. Sedangkan 7% atau 2 alumni lulusan tahun 2016 merasa memilik kompetensi berpikir kritis pada katagori sedang.



Gambar 2.5.7 Gambaran tingkat Kompetensi Berpikir Kritis yang dikuasai Alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.8 Kompetensi Keterampilan Riset

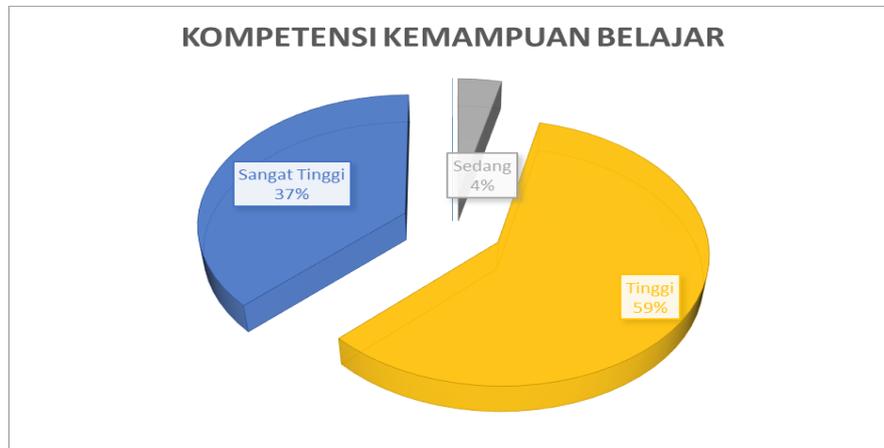
Berdasarkan Gambar 2.5.8, tingkat kompetensi keterampilan riset yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 26% Alumni yang menguasai kompetensi Keterampilan Riset pada katagori sangat tinggi. Pada tingkat tinggi terdapat 44% alumni yang menguasai kompetensi keterampilan riset. Sedangkan 26% alumni merasa memilik kompetensi keterampilan riset pada katagori sedang. Akan tetapi ada 4% alumni yang merasa memiliki kompetensi keterampilan riset pada katagori rendah.



Gambar 2.5.8 Gambaran tingkat Kompetensi Keterampilan Riset yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.9 Kompetensi Kemampuan Belajar

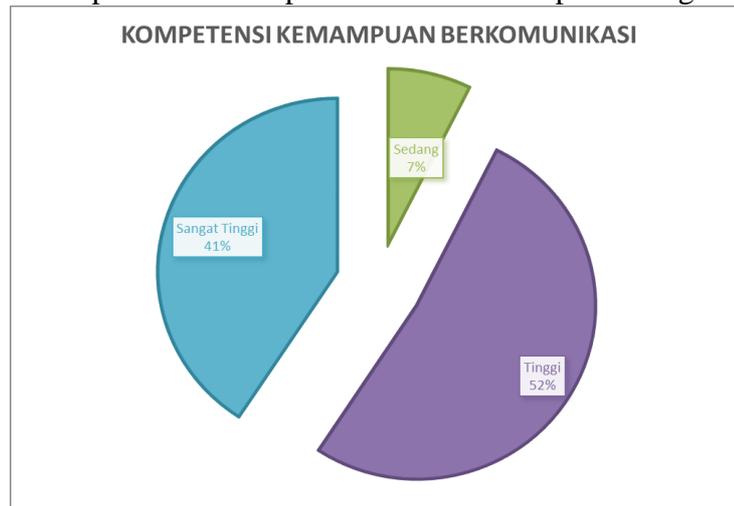
Berdasarkan Gambar 2.5.9, tingkat kompetensi Kemampuan Belajar yang dikuasai Alumni UHAMKA lulusan 2016 terdapat 37% Alumni yang menguasai kompetensi berpikir kritis sangat tinggi. Pada tingkat Tinggi terdapat 59% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan belajar. Sedangkan 4% Alumni UHAMKA merasa memiliki kompetensi kemampuan belajar sedang setelah lulus.



Gambar 2.5.9 Gambaran tingkat Kompetensi Kemampuan Belajar yang dikuasai Alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.10 Kompetensi Kemampuan Berkomunikasi

Berdasarkan Gambar 2.5.10, tingkat kompetensi kemampuan berkomunikasi yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 41% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan berkomunikasi pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 52% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan berkomunikasi. Sedangkan 7% alumni merasa memiliki kompetensi kemampuan berkomunikasi pada katagori sedang.



Gambar 2.5.10 Gambaran tingkat Kompetensi Kemampuan Berkomunikasi yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.11 Kompetensi Bekerja di Bawah Tekanan

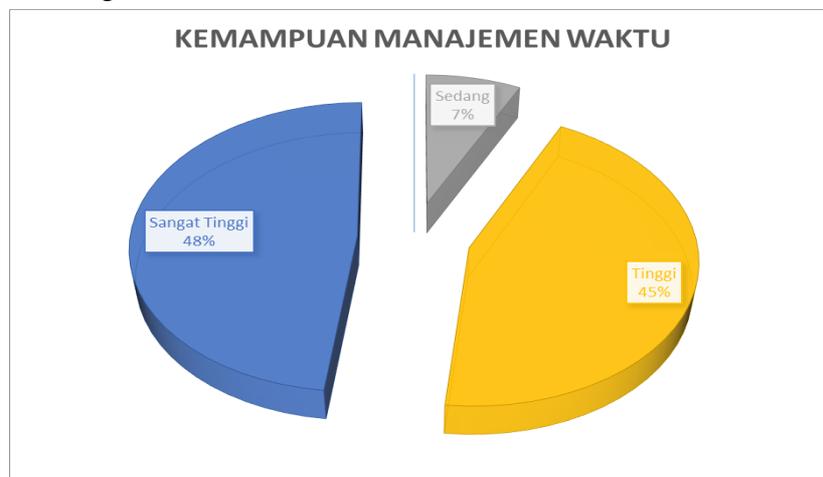
Berdasarkan Gambar 2.5.11, tingkat kompetensi Bekerja di Bawah Tekanan yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 26% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan bekerja di bawah tekanan pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 55% alumni yang menguasai kompetensi bekerja di bawah tekanan. Sedangkan 15% alumni merasa memilik kompetensi bekerja di bawah tekanan pada katagori sedang. Akan tetapi ada 4% alumni yang merasa memiliki kompetensi bekerja di bawah tekanan pada katagori sangat rendah.



Gambar 2.5.11 Gambaran tingkat Kompetensi Bekerja di Bawah Tekanan yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.12 Kompetensi Kemampuan Manajemen Waktu

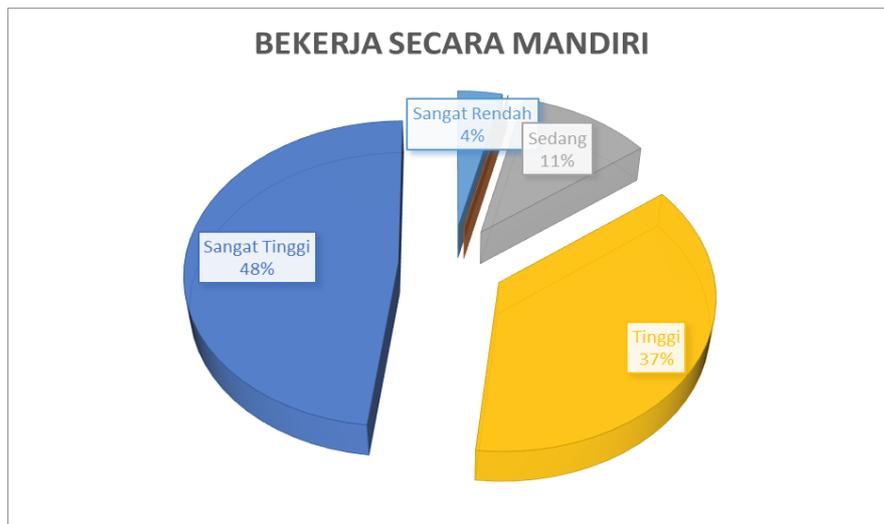
Berdasarkan Gambar 2.5.12, tingkat kompetensi kemampuan manajemen waktu yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan 2016 terdapat 48% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan manajemen waktu pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 45% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan manajemen waktu. Sedangkan 7% alumni lulusan 2016 merasa memilik kompetensi kemampuan manajemen waktu pada katagori sedang.



Gambar 2.5.12 Gambaran tingkat Kompetensi Kemampuan Manajemen Waktu yang dikuasai Alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.13 Kompetensi Bekerja Secara Mandiri

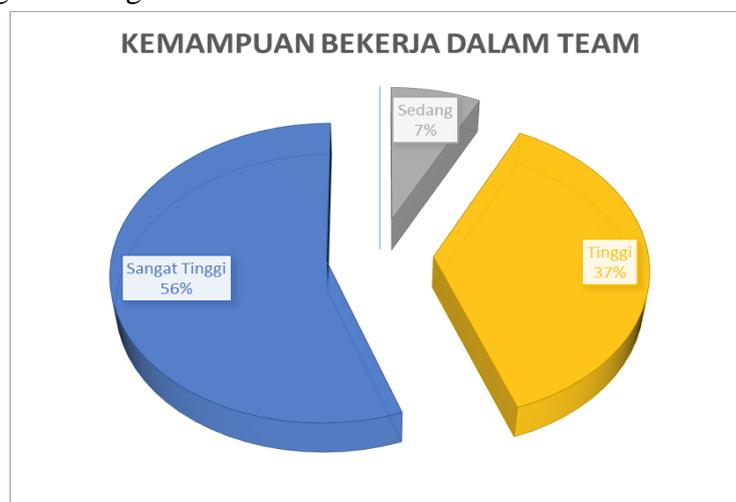
Berdasarkan Gambar 2.5.13, tingkat kompetensi Bekerja Secara Mandiri yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan 2016 terdapat 48% alumni yang menguasai kompetensi bekerja secara mandiri pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 37% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan bekerja secara mandiri. Sedangkan 11% alumni merasa memiliki kompetensi bekerja secara mandiri pada katagori sedang. Akan tetapi ada 4% alumni yang merasa memiliki kompetensi bekerja secara mandiri pada katagori sangat rendah.



Gambar 2.5.13 Gambaran tingkat Kompetensi Kemampuan Manajemen Waktu yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.14 Kompetensi Kemampuan Bekerja Dalam Team

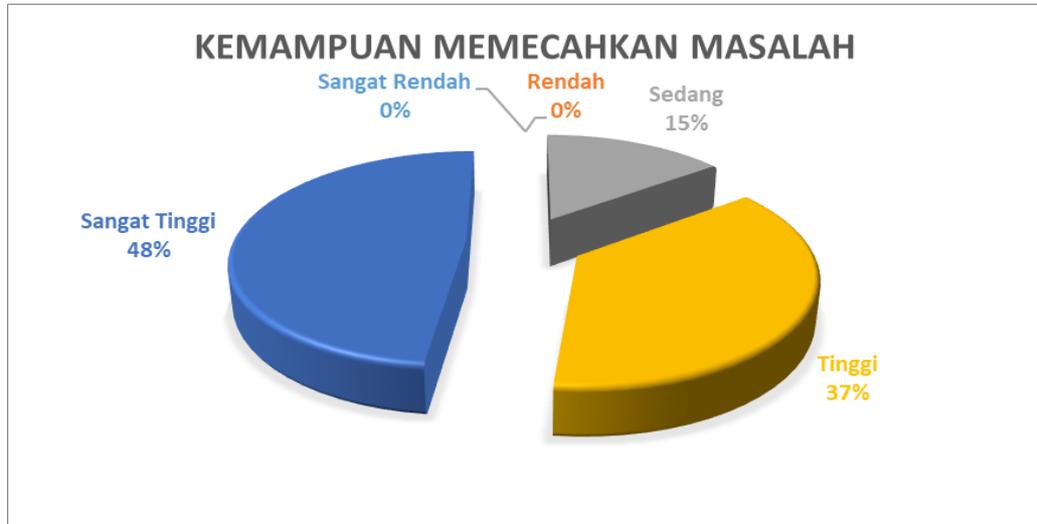
Berdasarkan Gambar 2.5.14, tingkat kompetensi kemampuan bekerja dalam team yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA setelah lulus terdapat 56% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan bekerja dalam team pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 37% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan bekerja dalam team. sedangkan 7% alumni merasa memiliki kompetensi kemampuan bekerja dalam team dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.14 Gambaran tingkat Kompetensi Kemampuan Bekerja Dalam Team yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.15 Kompetensi Kemampuan Memecahkan Masalah

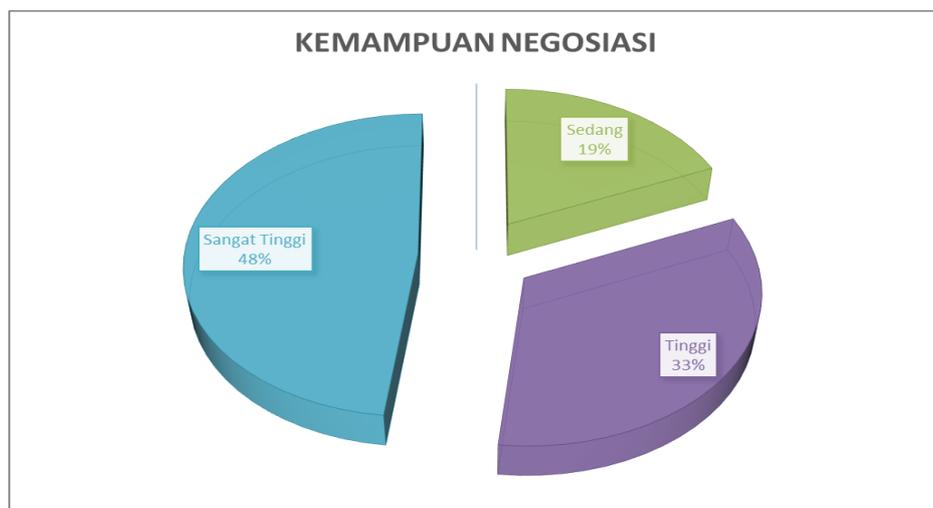
Berdasarkan Gambar 2.5.15, tingkat kompetensi kemampuan memecahkan masalah yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA setelah lulus terdapat 48% Alumni yang menguasai kompetensi kemampuan memecahkan masalah pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 37% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan memecahkan masalah. Sedangkan 15% alumni merasa memilik kompetensi kemampuan memecahkan masalah dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.15 Gambaran tingkat Kompetensi Kemampuan Memecahkan Masalah yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.16 Kemampuan Negosiasi

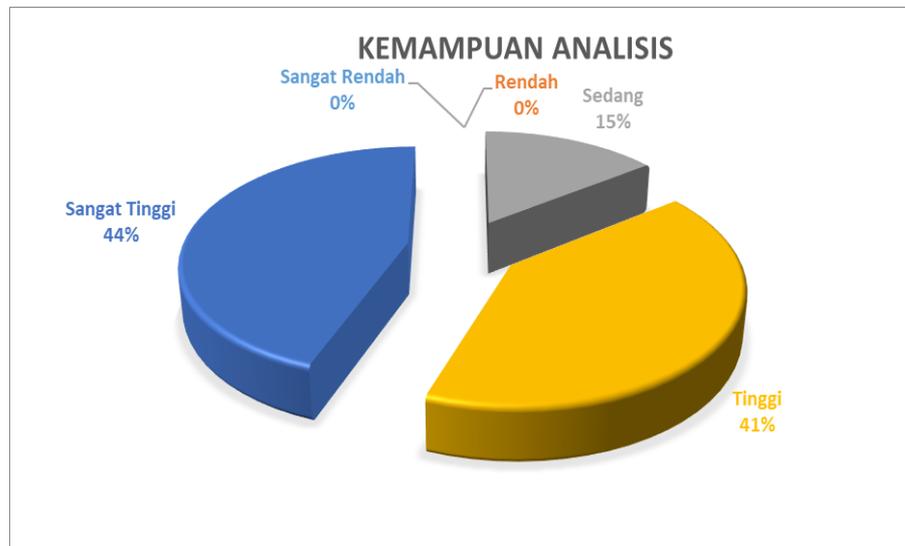
Berdasarkan Gambar 2.5.16, tingkat kompetensi kemampuan negosiasi yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 48% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan negosiasi katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 33% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan negosiasi. Sedangkan 19% alumni UHAMKA merasa memilik kompetensi kemampuan negosiasi dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.16 Gambaran tingkat Kompetensi Kemampuan Negosiasi yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.17 Kemampuan Analisis

Berdasarkan Gambar 2.5.17, tingkat kompetensi Kemampuan Analisis yang dikuasai Alumni UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 44% Alumni yang menguasai kompetensi Kemampuan Analisis pada katagori Sangat Tinggi. Pada katagori Tinggi terdapat 41% alumni yang menguasai kompetensi Kemampuan Analisis. Sedangkan 15% Alumni UHAMKA merasa memilik kompetensi Kemampuan Analisis dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.17 Gambaran tingkat Kompetensi Kemampuan Analisi yang dikuasai Alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.18 Kompetensi Sikap Toleransi

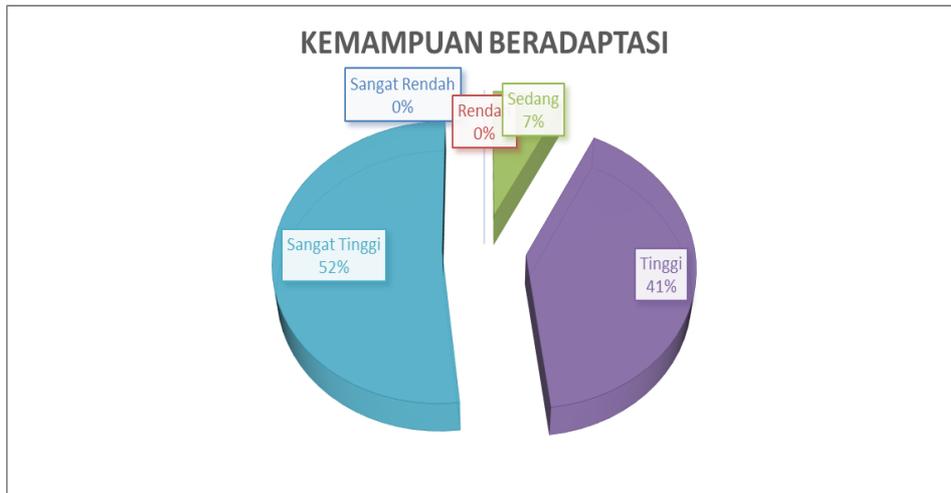
Berdasarkan Gambar 2.5.18, tingkat kompetensi sikap toleransi yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 48% alumni yang menguasai kompetensi sikap toleransi pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 45% alumni yang menguasai kompetensi sikap toleransi. Sedangkan 7% alumni merasa memilik kompetensi sikap toleransi dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.18 Gambaran tingkat Kompetensi Sikap Toleransi yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.19 Kompetensi Kemampuan Beradaptasi

Berdasarkan Gambar 2.5.19, tingkat kompetensi Kemampuan Beradaptasi yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 52% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan beradaptasi pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 41% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan beradaptasi. Sedangkan 7% alumni merasa memilik kompetensi kemampuan beradaptasi dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.19 Gambaran tingkat Kompetensi Kemampuan Beradaptasi yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.20 Kompetensi Memiliki Loyalitas

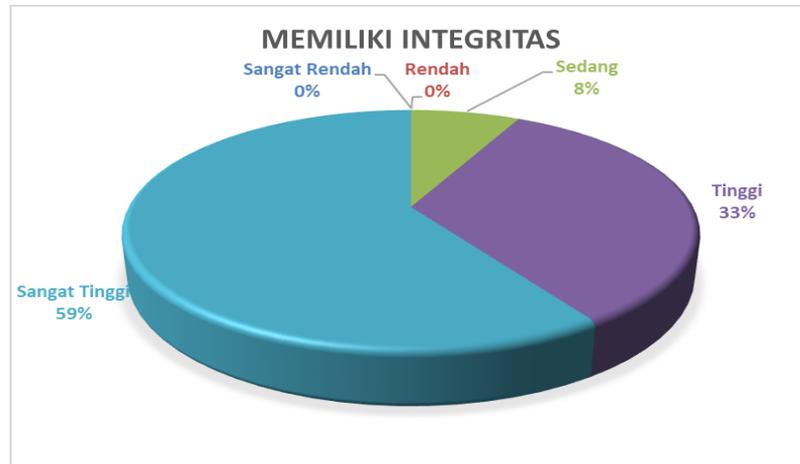
Berdasarkan Gambar 2.5.20, tingkat kompetensi memiliki loyalitas yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 59% Alumni yang menguasai kompetensi memiliki loyalitas pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 37% alumni yang menguasai kompetensi memiliki loyalitas. Sedangkan 4% alumni merasa memilik kompetensi memiliki loyalitas dengan katagori Sedang.



Gambar 2.5.20 Gambaran tingkat Kompetensi Memiliki Loyalitas yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.21 Kompetensi Memiliki Integritas

Berdasarkan Gambar 2.5.21, tingkat kompetensi memiliki integritas yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 59% alumni yang menguasai kompetensi memiliki integritas pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 33% alumni yang menguasai kompetensi memiliki integritas. Sedangkan 8% alumni merasa memiliki kompetensi memiliki integritas dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.21 Gambaran tingkat Kompetensi Memiliki Loyalitas yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.22 Kompetensi Kepemimpinan

Berdasarkan Gambar 2.5.22, tingkat kompetensi kepemimpinan yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 52% alumni yang menguasai kompetensi kepemimpinan katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 41% alumni yang menguasai kompetensi kepemimpinan. Sedangkan 7% alumni merasa memiliki kompetensi kepemimpinan dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.22 Gambaran tingkat Kompetensi Memiliki Loyalitas yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.23 Kompetensi Bertanggungjawab

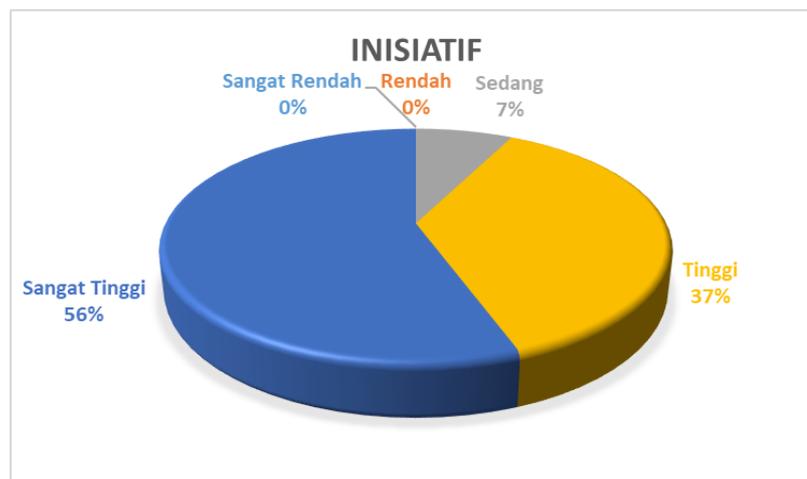
Berdasarkan Gambar 2.5.23, tingkat kompetensi Bertanggungjawab yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 63% alumni yang menguasai kompetensi bertanggungjawab pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 33% alumni yang menguasai kompetensi bertanggungjawab. Sedangkan 4% alumni merasa memilik kompetensi bertanggungjawab dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.23 Gambaran tingkat Kompetensi Bertanggungjawab yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.24 Kompetensi Inisiatif

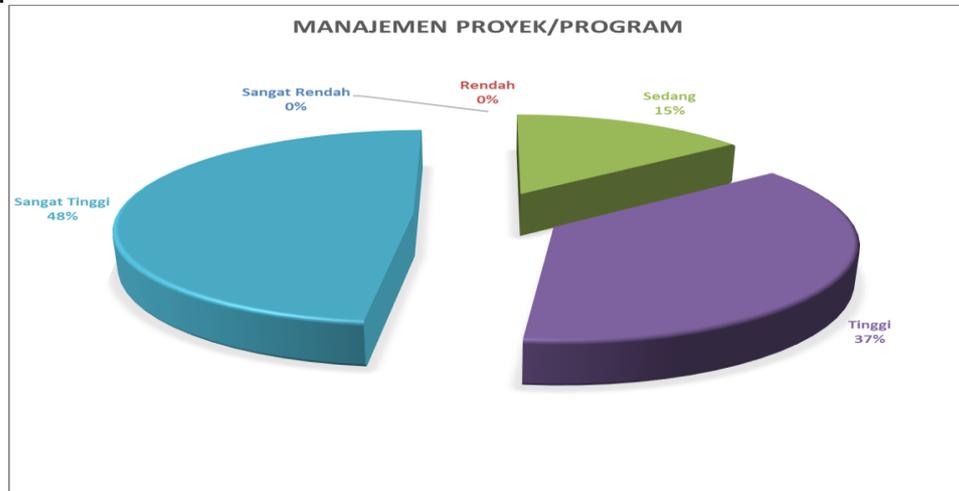
Berdasarkan Gambar 2.5.24, tingkat kompetensi kemampuan inisiatif yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 56% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan inisiatif pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 37% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan inisiatif. Sedangkan 7% alumni merasa memilik kompetensi kemampuan insiatif dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.24 Gambaran tingkat Kompetensi Inisiatif yang dikuasai Alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.25 Kompetensi Manajemen Proyek/Program

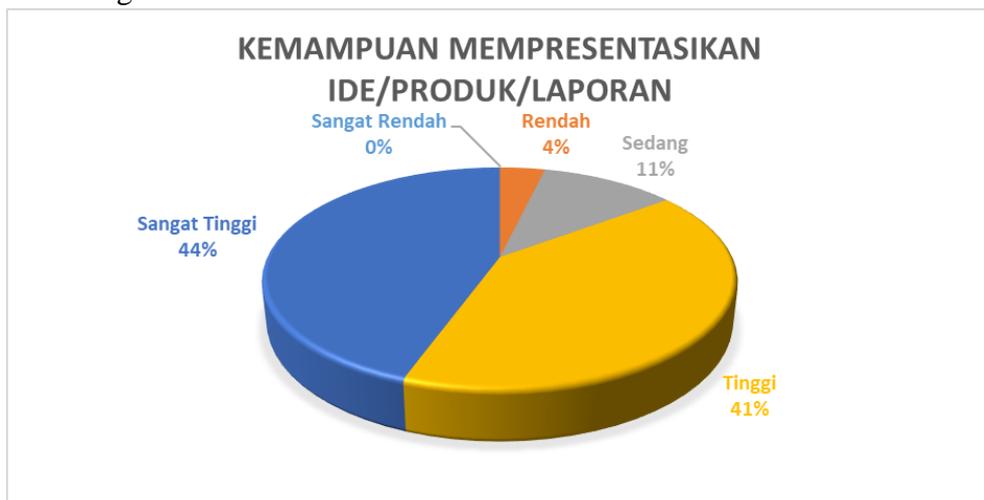
berdasarkan gambar 2.5.25, tingkat kompetensi manajemen proyek/program yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 48% alumni yang menguasai kompetensi Manajemen Proyek/Program pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 37% alumni yang menguasai kompetensi manajemen proyek/program. Sedangkan 15% alumni merasa memilik kompetensi manajemen proyek/program dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.25 Gambaran tingkat Kompetensi Manajemen Proyek/Program yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.26 Kompetensi Mempresentasikan Ide/Produk/Laporan

Berdasarkan Gambar 2.5.26, tingkat kompetensi kemampuan mempresentasikan ide/produk/laporan yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 44% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan mempresentasikan ide/produk/laporan pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 41% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan mempresentasikan ide/produk/laporan. Sedangkan 11% alumni merasa memilik kompetensi kemampuan mempresentasikan ide/produk/laporan dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.26 Gambaran tingkat Kemampuan Mempresntasikan Ide/Produk/Laporan yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.27 Kompetensi Kemampuan Menulis Laporan

Berdasarkan Gambar 2.5.27, tingkat kompetensi kemampuan menulis laporan yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 41% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan menulis laporan pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 48% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan menulis laporan. Sedangkan 11% alumni merasa memilik kompetensi kemampuan menulis laporan dengan katagori sedang.



Gambar 2.5.27 Gambaran tingkat Kemampuan Menulis Laporan yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.5.28 Kompetensi Kemampuan Belajar Sepanjang Hayat

Berdasarkan Gambar 2.5.28, tingkat kompetensi kemampuan belajar sepanjang hayat yang dikuasai alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terdapat 56% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan belajar sepanjang hayat pada katagori sangat tinggi. Pada katagori tinggi terdapat 44% alumni yang menguasai kompetensi kemampuan belajar sepanjang hayat.



Gambar 2.5.28 Gambaran tingkat Kemampuan Belajar Sepanjang Hayat yang dikuasai Alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

2.6 Kumulasi Tingkat Kompetensi yang dikuasai Setelah Lulus

Berdasarkan Gambar 2.6, kumulasi tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni UHAMKA lulusan 2016 yang memiliki skor tertinggi adalah Kompetensi Bekerja Dalam Team (4,9) dan tingkat kompetensi yang memiliki skor terendah adalah kemampuan Berbahasa Inggris dan Keterampilan Riset (3,9). Dari semua penilaian tingkat kompetensi yang dikuasai Alumni UHAMKA lulusan 2016 rata-rata penilaiannya sebesar 4,3.



Gambar 2.5.28 Gambaran Kumulasi Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni UHAMKA lulusan tahun 2016.

Dari gambar 2.5.28 tentang Kumulasi Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni Program studi manajemen SPS Uhamka, maka Peringkat Kompetensi yang dikuasai alumni dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel Peringkat Kompetensi Yang Dikuasai Alumni

NO	KOMPETENSI YANG DIKUASAI	SKOR	PERINGKAT
1	Kompetensi Bekerja Dalam Team	4,9	1
2	Kompetensi Memiliki Loyalitas	4,7	2
3	Kompetensi Bertanggungjawab	4,6	3
4	Kompetensi Belajar Sepanjang Hayat	4,6	3
5	Kompetensi Berpikir Kritis	4,5	4
6	Kompetensi Memiliki Integritas	4,5	4
7	Kompetensi Inisiatif	4,5	4
8	Kompetensi Manajemen Waktu	4,4	5
9	Kompetensi Toleransi	4,4	5
10	Kompetensi Beradaptasi	4,4	5
11	Kompetensi Kepemimpinan	4,4	5
12	Kompetensi Kemampuan Belajar	4,3	6
13	Kompetensi Kemampuan Berkomunikasi	4,3	6
14	Kompetensi Belajar Secara Mandiri	4,3	6
15	Kompetensi Kemampuan Memecahkan Masalah	4,3	6
16	Kompetensi Negosiasi	4,3	6
17	Kompetensi Analisis	4,3	6
18	Kompetensi Manajemen Proyek/Program	4,3	6
19	Kompetensi Kemampuan Mempresentasikan Ide	4,3	6
20	Kompetensi Menulis Laporan	4,3	6
21	Kompetensi Disiplin Ilmu	4,2	7
22	Kompetensi Penggunaan Komputer	4,2	7
23	Kompetensi Pengetahuan Umum	4,1	8
24	Kompetensi Penggunaan Internet	4,1	8
25	Kompetensi di Luar Disiplin Ilmu	4	9
26	Kompetensi Bekerja di Bawah Tekanan	4	9
27	Kompetensi Keterampilan Riset	3,9	10
28	Kompetensi Bahasa Inggris	3,9	10
RATA-RATA		4,3	

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa peringkat pertama kompetensi yang dikuasai oleh alumni adalah kompetensi terkait bekerja dalam team (4,9), peringkat kedua adalah kompetensi terkait memiliki loyalitas (4,7) dan peringkat ketiga adalah kompetensi terkait bertanggungjawab (4,6). Adapun peringkat paling rendah adalah kompetensi terkait kemampuan berbahasa Inggris dan keterampilan riset yaitu (3,9). Apabila dilakukan rata rata skor terkait kompetensi yang dikuasai alumni maka skornya adalah sebesar 4,3, artinya secara rata rata semua alumni Prodi Manajemen menguasai semua kompetensi yang menjadi penilaian dalam survey ini dan skornya cukup tinggi yaitu 4,3.

BAB III

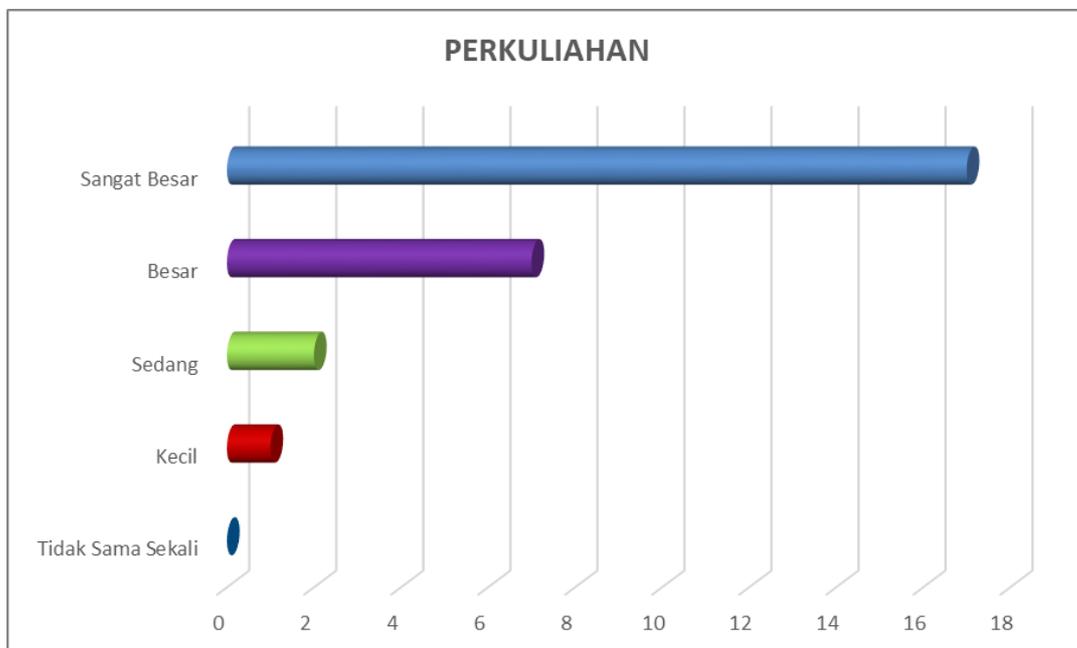
ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA: PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UHAMKA

3.1 Aspek Pembelajaran

Salah satu tujuan utama dalam penelitian *Tracer Study* UHAMKA adalah untuk memperoleh *feedback* dari alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 terkait dengan pengembangan UHAMKA untuk masa yang akan datang. Poin masukan dari para alumni menjadi nilai penting, dan salah satunya adalah mengenai aspek pembelajaran di UHAMKA. Aspek pembelajaran tersebut meliputi Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Dalam Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi.

3.1.1. Perkuliahan

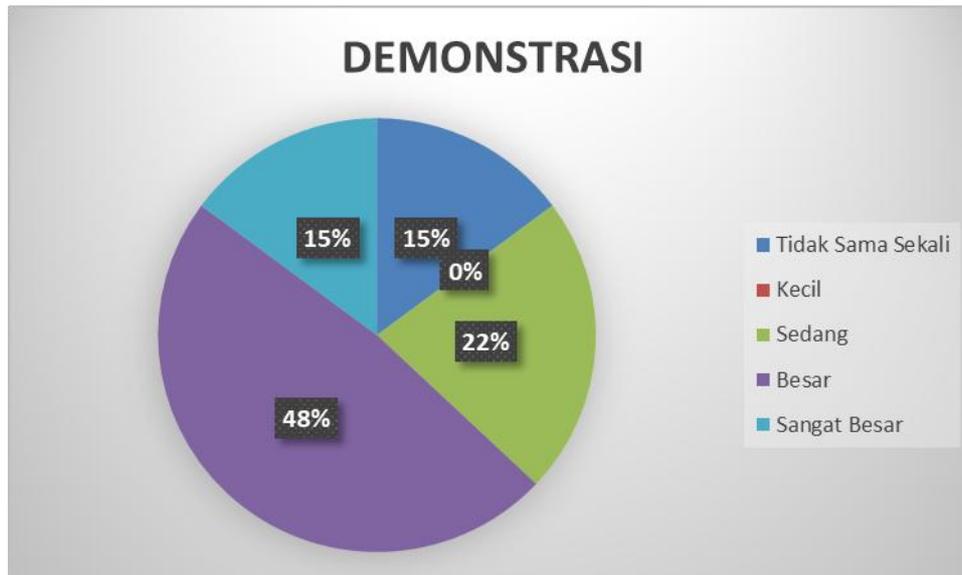
Gambar 3.1.1. memberikan informasi mengenai penilaian penekanan metode pembelajaran Perkuliahan ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen oleh alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016. Penilaian yang diberikan oleh 17 alumni terhadap poin-poin aspek pembelajaran perkuliahan Sangat besar. 17 alumni menganggap UHAMKA sudah memberikan perkuliahan dengan baik kepada mereka, dengan nilai Sangat Besar. Alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 yang memberikan penilaian pada katagori besar sebanyak 7 Alumni. Terdapat 2 alumni poin-poin aspek pembelajaran perkuliahan sedang. Sedangkan 1 alumni menganggapnya kecil. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 3.1.1. Penilaian alumni terhadap penekanan metode pembelajaran Perkuliahan di UHAMKA

3.1.2. Demonstrasi

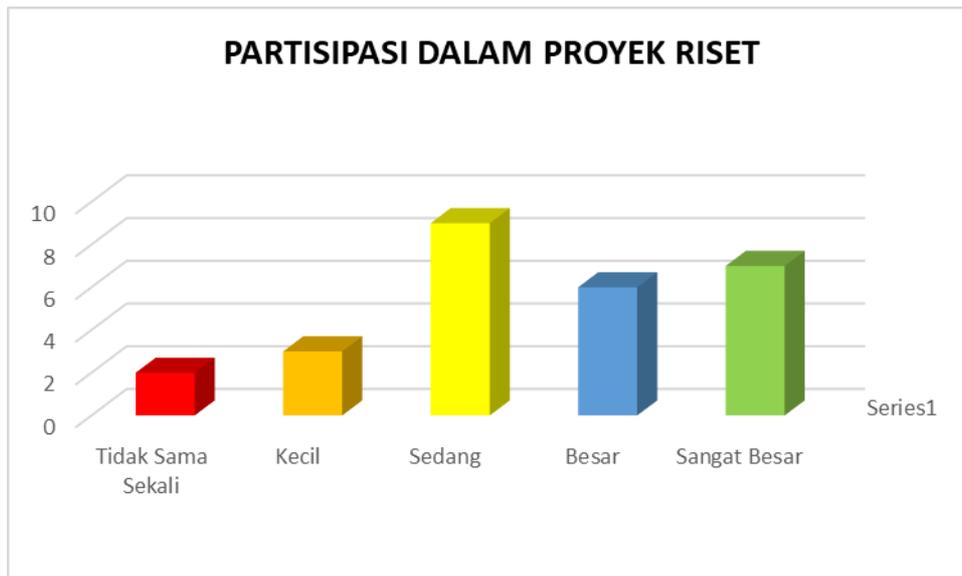
Gambar 3.1.2. memberikan informasi mengenai penilaian penekanan metode pembelajaran demonstrasi ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen oleh alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016. 15% alumni menganggap UHAMKA sudah memberikan demonstrasi dengan baik kepada mereka, dengan nilai sangat besar. Alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 yang memberikan penilaian pada katagori besar sebanyak 48% Alumni. Terdapat 22% alumni menilai bahwa poin-poin aspek pembelajaran demonstrasi sedang. Sedangkan 15% alumni menganggapnya tidak sama sekali. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 3.1.2. Penilaian alumni terhadap penekanan metode pembelajaran Demonstrasi di UHAMKA

3.1.3. Partisipasi Dalam Proyek Riset

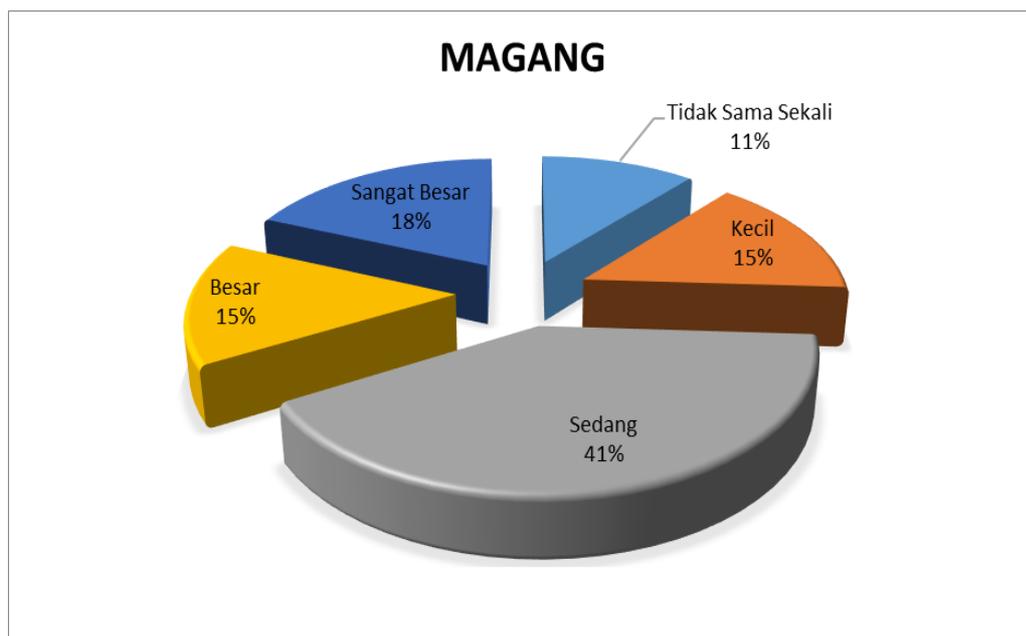
Gambar 3.1.3. memberikan informasi mengenai penilaian penekanan metode pembelajaran partisipasi dalam proyek riset ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen oleh alumni UHAMKA lulusan 2016. Ada 7 Alumni menganggap UHAMKA sudah memberikan partisipasi dalam proyek riset dengan baik kepada mereka, dengan nilai sangat besar. Alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 yang memberikan penilaian pada katagori Besar sebanyak 6 alumni. Terdapat 9 alumni menilai bahwa poin-poin aspek pembelajaran Partisipasi dalam proyek riset sedang. Sedangkan 3 alumni menganggapnya kecil. Akan tetapi ada 2 alumni yang menilai bahwa penekanan aspek pembelajaran partisipasi dalam proyek riset tidak sama sekali. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 3.1.3. Penilaian alumni terhadap penekanan metode pembelajaran Partisipasi Dalam Proyek Riset di UHAMKA

3.1.4. Magang

Gambar 3.1.4. memberikan informasi mengenai penilaian penekanan metode pembelajaran magang ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen oleh alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016. Ada 18% alumni menganggap UHAMKA sudah memberikan metode pembelajaran magang dengan baik kepada mereka, dengan nilai sangat besar. Alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 yang memberikan penilaian pada katagori besar terhadap metode pembelajaran magang di UHAMKA sebanyak 15% Alumni. Terdapat 41% alumni menilai bahwa poin-poin aspek pembelajaran magang sedang. Sedangkan 15% alumni menganggapnya kecil. Akan tetapi ada 11% alumni yang menilai bahwa penekanan aspek pembelajaran magang tidak sama sekali. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 3.1.4. Penilaian alumni terhadap penekanan metode pembelajaran Magang di UHAMKA

3.1.5. Praktikum

Gambar 3.1.5. memberikan informasi mengenai penilaian penekanan metode pembelajaran praktikum ini dilaksanakan di Program Studi oleh alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016. Ada 7 alumni menganggap UHAMKA sudah memberikan metode pembelajaran praktikum dengan baik kepada mereka, dengan nilai sangat besar. Alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 yang memberikan penilaian pada katagori besar terhadap metode pembelajaran praktikum di UHAMKA sebanyak 7 alumni. Terdapat 11 alumni menilai bahwa poin-poin aspek pembelajaran praktikum sedang. Sedangkan 2 alumni menganggapnya kecil. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 3.1.5. Penilaian alumni terhadap penekanan metode pembelajaran Praktikum di UHAMKA

3.1.6. Kerja Lapangan

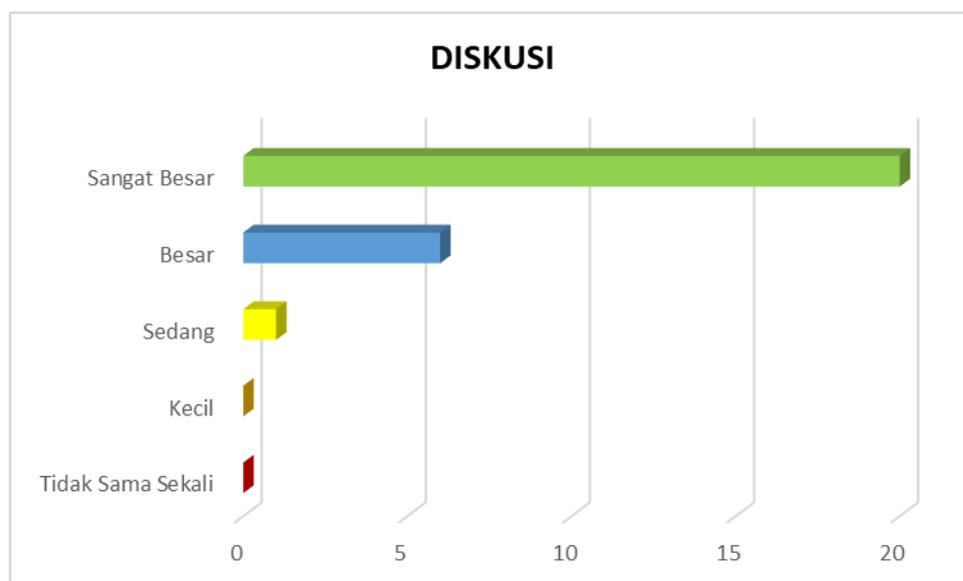
Gambar 3.1.6. memberikan informasi mengenai penilaian penekanan metode pembelajaran kerja lapangan ini dilaksanakan di Program Studi oleh alumni UHAMKA lulusan 2016. Ada 11% alumni menganggap UHAMKA sudah memberikan metode pembelajaran kerja lapangan dengan baik kepada mereka, dengan nilai sangat besar. Alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 yang memberikan penilaian pada katagori besar terhadap metode pembelajaran kerja lapangan di UHAMKA sebanyak 33% alumni. Terdapat 37% alumni menilai bahwa poin-poin aspek pembelajaran kerja lapangan sedang. Sedangkan 4% alumni menganggapnya kecil. Sedangkan 15% alumni menganggapnya kecil. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 3.1.6. Penilaian alumni terhadap penekanan metode pembelajaran Kerja Lapangan di UHAMKA

3.1.7. Diskusi

Gambar 3.1.7. memberikan informasi mengenai penilaian penekanan metode pembelajaran diskusi ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen oleh alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016. Ada 20 alumni menganggap UHAMKA sudah memberikan metode pembelajaran diskusi dengan baik kepada mereka, dengan nilai sangat besar. Alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 yang memberikan penilaian pada katagori besar terhadap metode pembelajaran diskusi di UHAMKA sebanyak 6 alumni. Terdapat 1 alumni menilai bahwa poin-poin aspek pembelajaran diskusi sedang. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 3.1.6. Penilaian alumni terhadap penekanan metode pembelajaran Diskusi di UHAMKA

3.2 Kumulasi Penilaian Alumni terhadap aspek pembelajaran di UHAMKA

Tabel 3.2 dan Gambar 3.2 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016. Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni terhadap poin-poin aspek pembelajaran sudah cukup baik. Poin yang mendapat penilaian lebih dari cukup adalah pada diskusi. Alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016, menganggap UHAMKA sudah memberikan Aspek pembelajaran diskusi cukup baik kepada mereka. Sedangkan yang dianggap terendah adalah aspek pembelajaran kerja lapangan dan magang. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam Gambar di bawah ini:

Aspek Pembelajaran	Count	Mean	Min	Median	Max
Perkuliahan	27	4,5	2	5	5
Demonstrasi	27	3,5	1	4	5
Partisipasi Dalam Proyek Riset	27	3,5	1	3	5
Magang	27	3,2	1	3	5
Praktikum	27	3,7	2	4	5
Kerja Lapangan	27	3,2	1	3	5
Diskusi	27	4,7	3	5	5

Tabel 3.2. Penilaian Alumni terhadap aspek pembelajaran di UHAMKA



Gambar 3.2. Penilaian Alumni terhadap aspek pembelajaran di UHAMKA

3.3 Kontribusi UHAMKA dalam Peningkatan Kompetensi Alumni

Pembekalan kompetensi merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kemampuan alumni ketika terjun di dunia pekerjaan. Sudah sewajarnya pihak Universitas melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi calon Alumni. Kegiatan dalam peningkatan kompetensi diharapkan agar Alumni dapat meningkatkan kualitas daya saing dalam proses pencarian pekerjaan.

Gambar 3.2, dalam diagram kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA dalam menunjang kemampuan alumni dalam pekerjaan saat ini, terdapat 48% alumni UHAMKA lulusan 2016 yang menyatakan bahwa kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA masuk dalam kategori sedang. Sedangkan 48% alumni yang menyatakan bahwa kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA kategori rendah. Dan 4% alumni menyatakan bahwa kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA masuk dalam kategori sangat rendah.



Gambar 3.2 kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA dalam menunjang kemampuan alumni dalam pekerjaan saat ini

3.4 Sertifikasi kompetensi bagi Alumni

Gambar 3.3 merupakan Diagram kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA, selain yang diperoleh melalui perkuliahan, menunjang kemampuan anda dalam pekerjaan saat ini, Terdapat 48% alumni yang memiliki harapan instansi/perusahaan tempatnya bekerja menghendaki alumni memiliki bukti sertifikat pemilikan kompetensi dengan kategori sedang. Sedangkan 41% alumni yang memiliki harapan instansi/perusahaan tempatnya bekerja menghendaki alumni memiliki bukti sertifikat pemilikan kompetensi dengan kategori rendah. Dan 11% alumni yang memiliki harapan instansi/perusahaan tempatnya bekerja menghendaki alumni memiliki bukti sertifikat pemilikan kompetensi dengan kategori sangat rendah.



Gambar 3.3 harapan instansi/perusahaan tempat anda bekerja menghendaki anda memiliki bukti sertifikat pemilikan kompetensi

BAB IV

ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA: SERAPAN DUNIA KERJA BAGI ALUMNI

4.1 Pencarian Pekerjaan

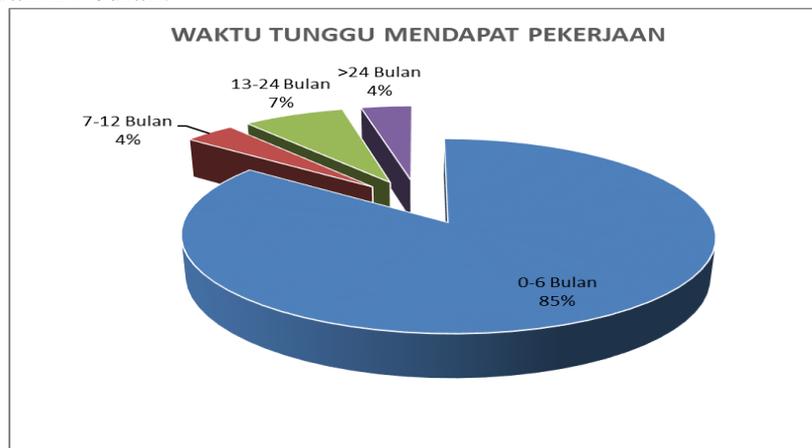
Gambar 4.1 merupakan diagram Alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 pencari kerja menunjukkan, bahwa dari waktu mencari pekerjaan, 11% alumni mencari kerja setelah lulus, 63% alumni mencari kerja sebelum lulus, dan 26% alumni yang menyatakan tidak mencari pekerjaan setelah lulus. Hal ini menandakan bahwa banyak alumni yang mencari pekerjaan sebelum lulus karena banyak instansi memberikan syarat berupa kemudahan untuk melamar pekerjaan bagi mahasiswa yang melanjutkan S2 untuk meningkatkan SDM. Namun demikian, beberapa alumni sudah juga memulai mencari pekerjaan setelah lulus. karena banyak instansi memberikan syarat berupa surat tanda kelulusan atau ijazah untuk melamar pekerjaan.



Gambar 4.1 Diagram Pencarian Kerja

4.2 Waktu Tunggu Mendapat Pekerjaan

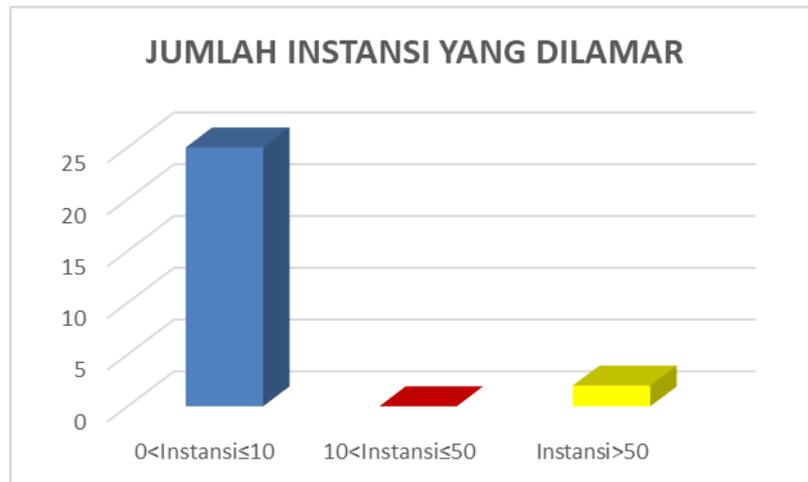
Gambar 4.2 merupakan diagram alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 yang menunjukkan bahwa 85% alumni menunggu pekerjaan hingga 6 bulan. Sekitar 4% alumni menunggu pekerjaan dari 7-12 bulan. Sekitar 7% alumni menunggu pekerjaan 13-24 bulan. Dan 4% alumni menunggu pekerjaan lebih dari 24 bulan.



Gambar 4.2 Diagram Waktu Tunggu Mendapat Kerja

4.3 Jumlah Instansi yang Dilamar

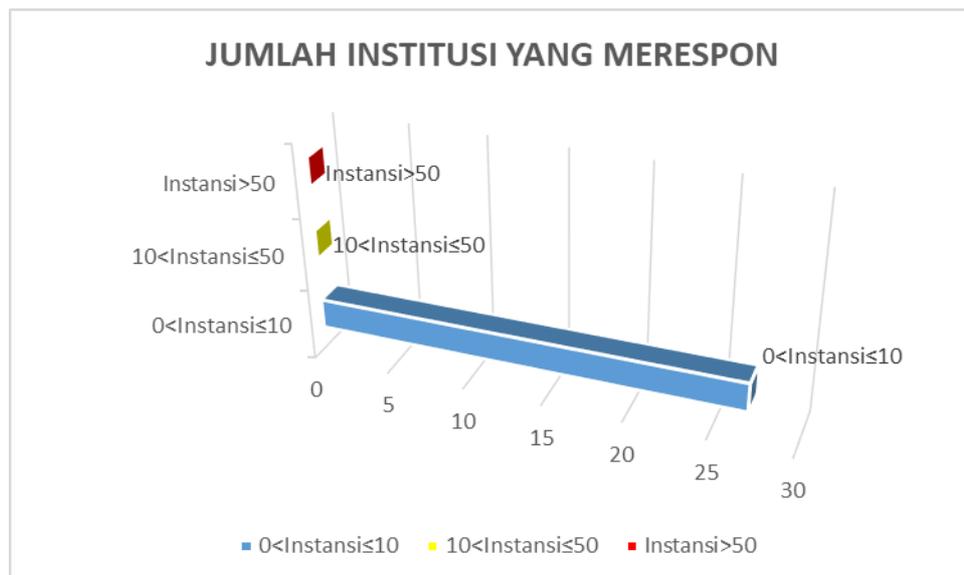
Gambar 4.3 merupakan diagram alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 yang menunjukkan bahwa alumni melamar perusahaan atau instansi kurang dari 10. Tidak Ada alumni melamar 10 sampai 50 Instansi/perusahaan. Dan terdapat 2 alumni yang melamar lebih dari 50 Perusahaan.



Gambar 4.3 Diagram Jumlah Instansi yang Dilamar

4.4 Jumlah Institusi yang Merespon

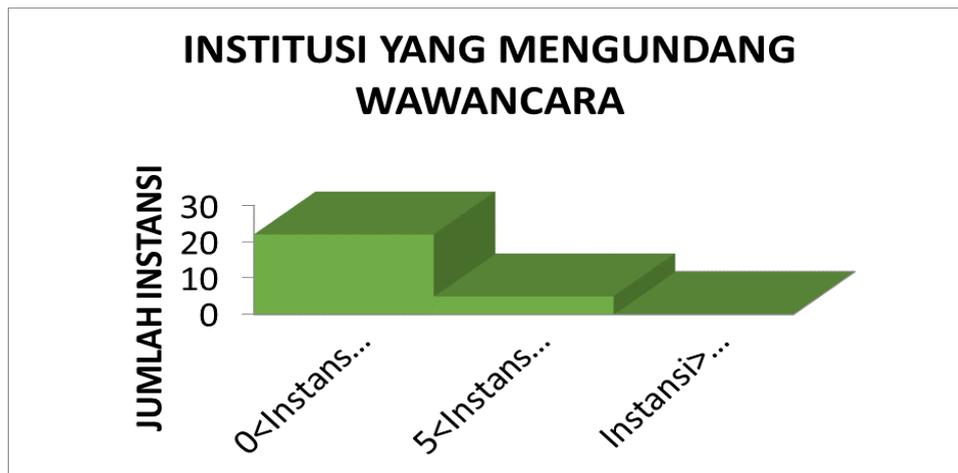
Gambar 4.4 merupakan diagram alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016, menunjukkan bahwa jumlah institusi yang merespon kurang dari 10 institusi sejumlah 22. Ada 5 institusi yang merespon alumni yang sebelumnya sudah memasukkan lamaran ke 10 hingga kurang 50 institusi. Sedangkan alumni yang melamar lebih dari 50 instansi tidak direspon.



Gambar 4.4 Diagram Jumlah Instansi yang Merespon

4.5 Institusi yang Mengundang Wawancara

Alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016, melamar di berbagai institusi/perusahaan. Ketika pencari kerja memenuhi kriteria yang diberikan oleh institusi. Maka institusi akan mengundangnya untuk wawancara sebagai tahap perekrutan karyawan. Gambar menunjukkan jumlah instansi yang mengundang alumni untuk Wawancara. Terdapat 22 Institusi mengundang wawancara Alumni yang melamar kurang dari 10 institusi. Ada 5 institusi yang mengundang wawancara alumni yang melamar 5 sampai 10 institusi. Dan tidak ada institusi yang mengundang wawancara bagi alumni yang melamar lebih dari 10 Institusi.



Gambar 4.5 Institusi yang Mengundang Wawancara

4.6 Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan

Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 4.6. Berdasarkan Gambar tersebut menunjukkan hubungan prodi dengan pekerjaan alumni, dengan jumlah 27 responden, terdapat 16 responden yang menunjukkan adanya kesesuaian yang cukup erat antara bidang ilmu dengan pekerjaan. Terdapat 10 responden yang menunjukkan kesesuaian yang erat antara bidang ilmu dengan pekerjaan. Ada 1 responden yang menunjukkan kesesuaian yang sangat erat antara bidang ilmu dengan pekerjaan.



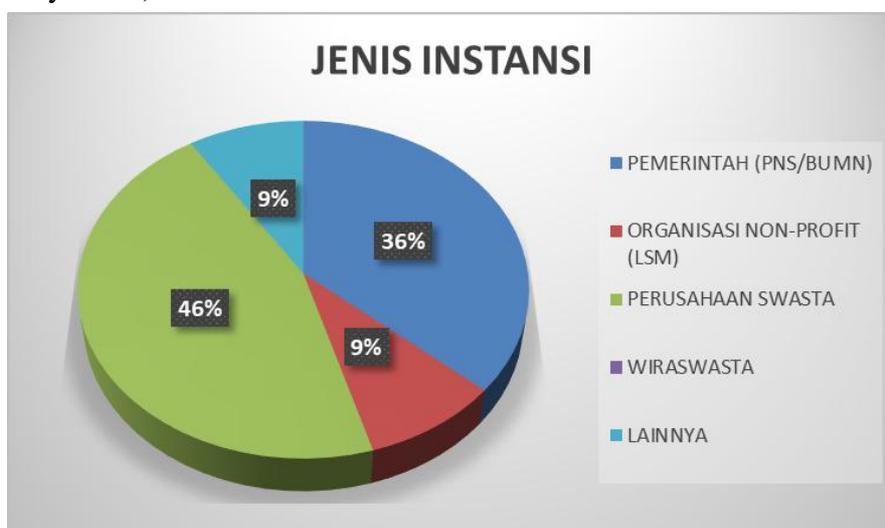
Gambar 4.6. Kesesuaian antara Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

BAB V

ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA: KONDISI PEKERJAAN ALUMNI

5.1 Jenis Pekerjaan

Gambar 5.1 menunjukkan jenis tempat lulusan bekerja. Berdasarkan jumlah alumni yang merespon, yaitu 27 responden. Terdapat 46% alumni yang bekerja pada perusahaan swasta, 36% alumni bekerja pada instansi pemerintah sebagai aparatur sipil negara (ASN), termasuk didalamnya BUMN, sisanya 9% bekerja sebagai wiraswasta dan 9% lembaga swadaya masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa sebagian besar lulusan UHAMKA lebih memilih dan diterima bekerja pada perusahaan swasta, hanya sebagian kecil yang memilih untuk berwirausaha (entrepreneurship) dan bekerja pada organisasi *non-profit* (Lembaga Swadaya Masyarakat).



Gambar 5.1 Jenis Instansi Pekerjaan

5.2 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja

Gambar 5.2 menunjukkan ruang lingkup tempat bekerja alumni dari sejumlah alumni yang merespon, yaitu 27 responden. Terdapat 6 Alumni yang diterima bekerja pada instansi atau perusahaan tingkat lokal, dan 17 orang bekerja di perusahaan tingkat Wilayah. Sedangkan di tingkan Nasional terdapat 4 Alumni UHAMKA lulus tahun 2016 yang diterima di tingkat Nasional.



Gambar 5.2 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja

5.3 Penghasilan

Penghasilan merupakan salah satu poin penting yang perlu diketahui dari Alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016, hal ini menjadi salah satu tolok ukur pengukuran standar besaran penghasilan dari *fresh graduate* UHAMKA. Hal ini dapat menjadi salah satu ukuran bahwa lulusan UHAMKA memperoleh penghasilan sesuai dengan apa yang dikerjakan dan kemampuan yang dimiliki. Sebaran penghasilan alumni dari pekerjaan pertama dapat dilihat pada Gambar 5.3.



Gambar 5.3 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja

Gambar 5.3 menunjukkan penghasilan alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016, berada pada besaran Rp 6.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000, sebanyak 11 Alumni menjawab memperoleh penghasilan diangka tersebut. Selain dikisaran tersebut, juga terlihat ada penghasilan tinggi diangka Rp 1.000.000 sampai Rp. 5.000.000, terlihat ada 9 Alumni yang memiliki penghasilan sampai pada nominal tersebut. Lulusan UHAMKA tahun 2016 juga ada yang perolehan penghasilan utamanya sebesar Rp. 11.000.000 sampai Rp. 15.000.000 perbulan, terlihat terdapat 3 Alumni UHAMKA tahun 2016. Ada 2 Alumni UHAMKA yang berpenghasilan lebih dari Rp 20.000.000. Dan terdapat 1 alumni yang memiliki penghasilan Rp 16.000.000 sampai dengan Rp 20.000.000.

5.4 Pendapatan dari Lembur dan Tips

Selain besaran gaji yang menjadi point penting yang perlu diketahui dari alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016, besarnya pendapatan dari lembur dan tips juga menjadi tolok ukur dalam mengukur tingkat pendapat alumni setiap bulannya. Gambar 5.4 menunjukkan diagram besarnya pendapatan alumni dari lembur dan tips. Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa terdapat 41% yang mendapatkan pendapatan dari lembur dan tips antara 6.000.000 sampai dengan 10.000.000. Alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016 yang mendapatkan pendapatan dari lembur dan tips antara 1.000.000 sampai dengan 5.000.000 adalah 33%. Sedangkan Alumni yang mendapatkan pendapatan dari lembur dan tips antara 0-900.000 adalah 19%. Akan tetapi ada 7% alumni lulusan tahun 2016 yang mendapatkan pendapatan dari lembur dan tips di angka 11.000.000 sampai dengan 20.000.000.



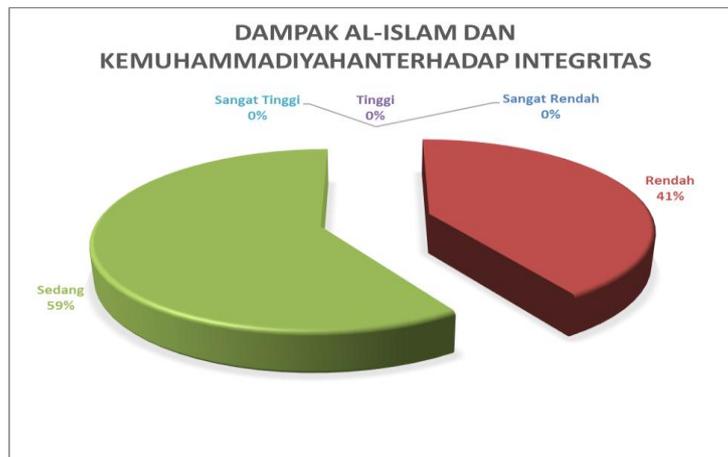
Gambar 5.4 Pendapatan dari Lembur dan Tips

BAB VI

ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA: AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

6.1 Dampak Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA

Gambar 6.1 menunjukkan kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA, selain yang diperoleh melalui perkuliahan, menunjang kemampuan dalam pekerjaan saat ini, 59% alumni menyatakan bahwa memiliki dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di uhamka terhadap pemilikan integritas (etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya) dalam menekuni pekerjaan saat ini dengan kategori sedang, 41% Alumni menyatakan bahwa memiliki dampak pembinaan Al Islam dan kemuhammadiyah di uhamka terhadap pemilikan integritas (etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya) anda dalam menekuni pekerjaan saat ini dengan kategori sangat rendah.



Gambar 6.1 Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap pemilikan integritas dalam pekerjaan

6.2 Dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA

Gambar 6.2 bahwa 17 alumni menyatakan ada dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan anda dalam beribadah dan berdakwah islamiyah dengan kategori Sedang, Kemudian ada 10 Alumni yang menyatakan ada dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di uhamka terhadap ketaatan anda dalam beribadah dan berdakwah islamiyah dengan kategori rendah.



Gambar 6.2 Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan dalam beribadah dan berdakwah Islmiyah.

BAB VII

SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN ALUMNI PROGRAM STUDI MANAJEMEN SPS UHAMKA TAHUN 2016

(Catatan: survey ini dilakukan tahun 2020)

7.1 Pendahuluan

Dalam rangka mendapatkan masukan dari pengguna alumni, Program Studi Manajemen SPS UHAMKA telah mengadakan riset untuk mengetahui kualitas alumni dari perspektif pengguna, dari 7 (tujuh) aspek kemampuan/kompetensi (Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama, Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri).

Bapak/ibu pengguna Lulusan dapat memberikan penilaian untuk setiap aspek kemampuan tersebut dengan cara membubuhkan tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom kualitas yang sesuai. Informasi dari hasil penilaian ini merupakan masukan yang sangat berguna bagi peningkatan kompetensi dan lulusan kami di masa datang.

Untuk mencapai tujuan diatas, maka pada tahun 2020 Prodi Manajemen melakukan survei tentang kepuasan pengguna Lulusan alumni tahun 2016 sebanyak 30 orang. Dari jumlah 30 tersebut yang berhasil mengembalikan jawabannya sebanyak 37% yaitu sebanyak 11 pengguna Lulusan.

7.2 Hasil Survey

Setelah diperoleh data dan informasi dari pengguna lulusan yaitu sebanyak 11 responden yang mengembalikan kuesioner, maka dapat diketahui bahwa dari aspek kemampuan atau kualitas “Etika” menurut pengguna lulusan sebanyak 73% alumni atau sebanyak 8 alumni memiliki kualitas Etika yang Sangat Baik. Sisanya yaitu 3 alumni dinyatakan kualitas Etikanya pada posisi Baik yaitu sebesar 27%, seperti yang disajikan pada tabel 7.3.

Oleh karena itu Prodi Manajemen harus terus melakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi ini dengan cara secara berkelanjutan mengintegrasikan nilai-nilai AIK ke semua CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang menekankan pada pembinaan karakter mahasiswa dengan nilai AIK seperti ikhlas dalam beramal, bijak dalam berkreasi, santun dalam pergaulan, jujur dalam berbisnis dan bekerja ada ibadah.

Secara keseluruhan hasil penilaian pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi Manajemen dapat dilihat pada tabel Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan sebagai berikut :

Tabel 7.3 : Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Manajemen

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	73%	27%	0%	0%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan karakter AIK ditingkatkan pada aspek bekerja adalah ibadah, 2. Melibatkan mahasiswa dalam program hari bermuhamadiyah.
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	46%	45%	9%	0%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2. Mengikuti perkembangan kualitas dan jenis keahlian yang di butuhkan oleh dunia kerja di <i>sector private</i> maupun <i>public</i>, 3. Kerjasama kolaborasi dengan berbagai instansi dan institusi swasta maupun pemerintah dilanjutkan dan disiapkan anggarannya, 4. Meningkatkan kunjungan industri terkait dengan semua mata kuliah.
3	Kemampuan berbahasa asing	9%	64%	27%	0%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran Lembaga Bahasa dalam mengelola kemampuan mahasiswa dalam <i>conversation</i> termasuk peningkatan <i>score toefl</i>, 2. Mewajibkan dosen memberikan kesempatan mahasiswa dengan sumber bacaan bahasa asing, 3. Menindaklanjuti kerjasama dengan laboratorium bahasa UHAMKA memberikan pelatihan komunikasi Bahasa Inggris kepada mahasiswa sebelum mengikuti sidang tesis.
4	Penggunaan teknologi informasi	45%	55%	0%	0%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran Lembaga ICT UHAMKA dalam proses pembelajaran, 2. Bekerja sama dengan BPTI UHAMKA memberikan tambahan pengetahuan dan <i>skill</i> kepada mahasiswa, 3. Memberikan materi ajar tambahan di beberapa mata kuliah yang membutuhkan sistem teknologi informasi dalam penerapannya seperti <i>Strategic Marketing</i>, <i>Inovasi Bisnis</i>, <i>Human Capital Management</i> dan sebagainya.
5	Kemampuan berkomunikasi	45%	55%	0%	0%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menugaskan mata kuliah yang diberi tanggung jawab dengan mengerjakannya secara kelompok dan wajib menyampaikan presentasi serta menjelaskan di depan kelas sekaligus menjawab semua pertanyaan dari peserta, 2. Setiap angkatan diberi tanggung jawab mengadakan kegiatan seminar yang melibatkan stakeholder baik dosen, pimpinan, alumni maupun pihak industri baik swasta maupun <i>public</i>.
6	Kerjasama tim	73%	27%	0%	0%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai pemberian tugas kuliah melalui kelompok-kelompok menjadi sarana yang baik untuk melatih kemampuan hubungan komunikasi baik diantara mahasiswa maupun dengan dosen pembimbingnya, 2. Melibatkan mahasiswa sebagai panitia dalam kegiatan kunjungan industry, 3. Pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada tiap angkatan untuk mengadakan kegiatan akademik berupa seminar, penelitian ataupun pengabdian masyarakat, 4. Tahapan-tahapan <i>lobby</i> dengan narasumber, negosiasi dengan sponsor, kemudian mempromosikan kepada masyarakat, menjalin hubungan dengan alumni
7	Pengembangan diri	64%	36%	0%	0%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan kerjasama peningkatan kompetensi mahasiswa dengan mitra eksternal baik swasta maupun pemerintah. 2. Pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada tiap angkatan mengadakan kegiatan akademik berupa seminar, penelitian atau pengabdian masyarakat 3. Tahapan-tahapan <i>lobby</i> dengan narasumber, negosiasi dengan sponsor, mempromosikan kepada masyarakat, menjalin hubungan dengan alumni serta bimbingan proposal riset kolaborasi

Dari table 7.3. diatas dapat di jelaskan beberapa analisis dan tindak lanjut bagi program studi manajemen Sekolah Pasca Sarjana sebagai berikut:

7.3.1. Aspek Keahlian Pada Bidang Ilmu

Untuk aspek kualitas alumni dari segi “Keahlian Pada Bidang Ilmu”, maka menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 5 responden atau sebesar 46% menyatakan bahwa Keahlian Pada Bidang Ilmunya Sangat Baik sedangkan sebanyak 5 responden atau sebesar 45% menilai pada level Baik, dan sisanya sebanyak 1 responden atau sebesar 9% menilai pada katagori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa materi ajar dan capaian pembelajaran yang ada RPS telah menggambarkan apa yang dibutuhkan bagi profil lulusan yang di harapkan. Hasil penilaian pengguna lulusan juga kami sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 7.3.1. Diagram Aspek Keahlian Pada Bidang Ilmu

Sebagai tindak lanjut dari informasi penilaian ini, maka Program Studi Manajemen wajib terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengikuti perkembangan kualitas dan jenis keahlian yang di butuhkan oleh dunia kerja baik di *sector private* maupun *public*. Kerjasama kolaborasi dengan berbagai instansi dan institusi baik swasta maupun pemerintah harus terus dilanjutkan dan disiapkan anggarannya, seperti kunjungan industri terkait dengan semua mata kuliah wajib di tingkatkan.

7.3.2. Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

Untuk aspek kualitas alumni dari segi “Kemampuan Berbahasa Asing” , maka menurut penilaian pengguna lulusan diketahui bahwa hanya sebanyak 1 responden atau sebesar 9% yang menyatakan Kemampuan Berbahasa Asing alumni Sangat Baik sedangkan sebanyak 7 responden atau sebesar 64% menilai pada level Baik, dan sisanya sebanyak 3 responden atau sebesar 27% menilai bahwa Kemampuan Berbahasa Asing alumni adalah Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Kemampuan Berbahasa Asing mahasiswa Prodi Manajemen perlu di perbaiki. Walaupun tidak ada mata kuliah Bahasa Inggris, namun semua dosen diwajibkan memberi tugas kepada mahasiswa dengan sumber bacaan atau jurnal yang menggunakan bahasa asing. Hasil penilaian pengguna lulusan juga kami sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 7.3.2. Diagram Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

Sebagai tindak lanjut dari informasi penilaian ini, selain mewajibkan semua dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa dengan sumber bacaan bahasa asing, maka Progam studi manajemen akan menindaklanjuti kerjasama dengan laboratorium bahasa UHAMKA untuk memberikan pelatihan komunikasi Bahasa Inggris kepada para mahasiswa sebelum mereka ikut sidang tesis.

7.3.3. Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

Untuk aspek kualitas atau kemampuan alumni dari aspek “Penggunaan Teknologi Informasi”, maka menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 5 responden atau sebesar 45% menyatakan bahwa keahlian dalam hal penggunaan Teknologi Informasi adalah Sangat Baik sedangkan sebanyak 6 responden atau sebesar 55% menilai pada level Baik. Hal ini menunjukkan bahwa materi ajar terkait penggunaan teknologi informasi perlu ditambahkan kepada para mahasiswa. Hasil penilaian pengguna lulusan juga kami sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

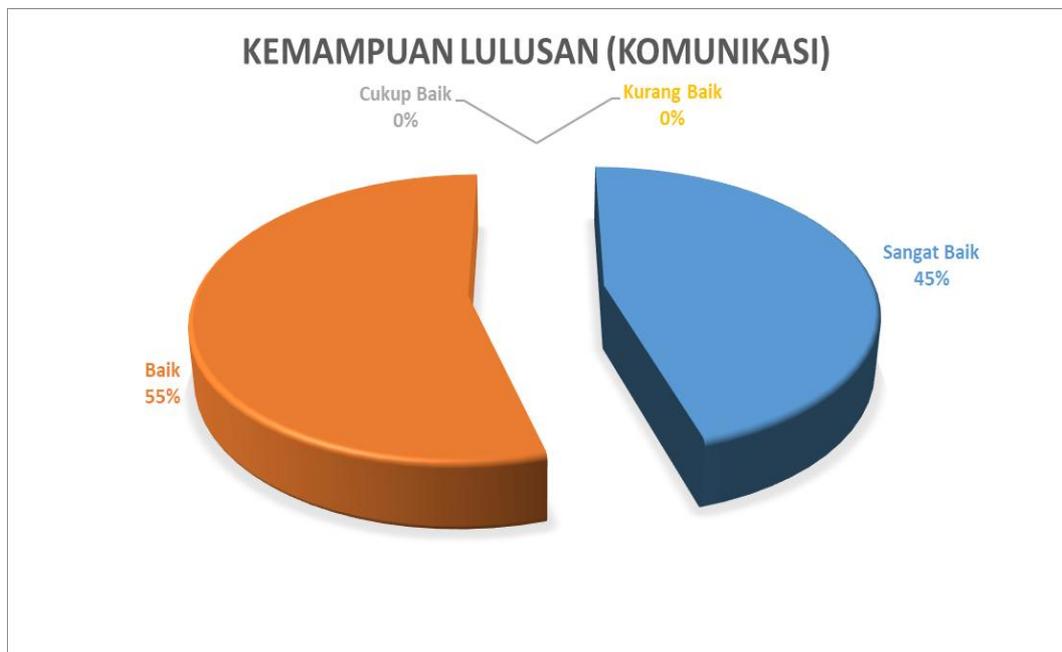


Gambar 7.3.3. Diagram Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

Sebagai tindak lanjut dari informasi penilaian ini, maka Program Studi Manajemen wajib bekerja sama dengan Badan Pengelola Teknolog Informasi UHAMKA (BPTI) untuk memberikan tambahan pengetahuan dan *skill* kepada mahasiswa dengan cara memberikan materi ajar tambahan di beberapa mata kuliah yang membutuhkan sistem teknologi informasi dalam penerapannya misalnya mata kuliah *Strategic Marketing*, mata kuliah Inovasi Bisnis, mata kuliah *Human Capital Management* dan beberapa mata kuliah lainnya.

7.3.4. Aspek Kemampuan Berkomunikasi

Untuk aspek kualitas alumni dari segi “Kemampuan Berkomunikasi” , maka menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 5 responden atau sebesar 45% menyatakan bahwa Kemampuan Berkomunikasi alumni dinilai Sangat Baik sedangkan sisanya sebanyak 6 responden atau sebesar 55% menilai pada level Baik. Hal ini menunjukkan bahwa materi ajar dan capaian pembelajaran harus mampu meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. Hasil penilaian pengguna lulusan juga kami sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

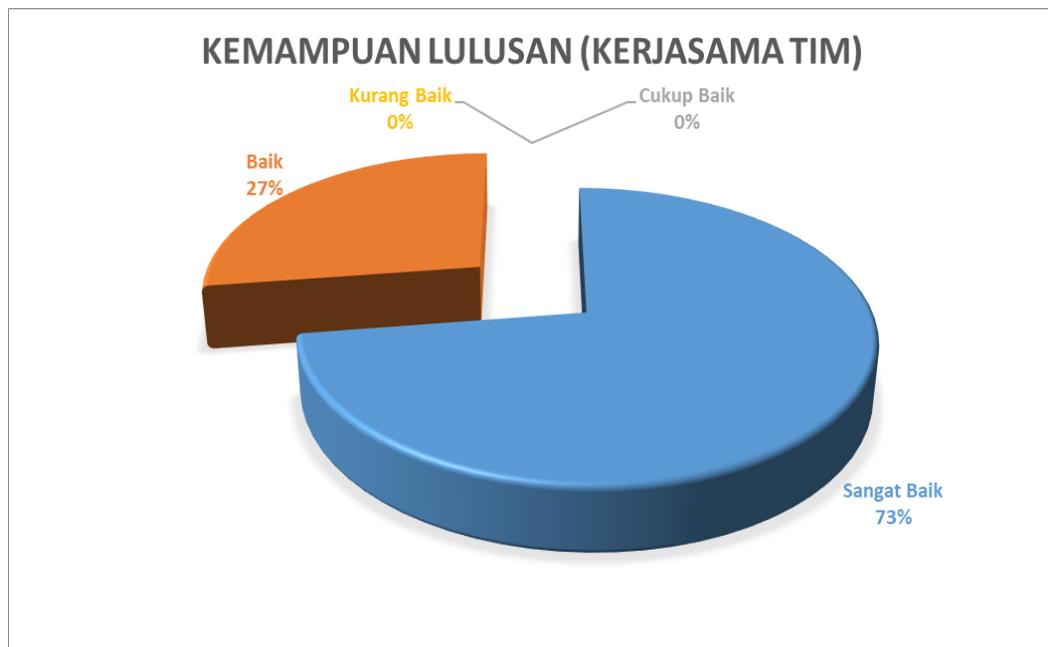


Gambar 7.3.4. Diagram Aspek Kemampuan Berkomunikasi

Sebagai tindak lanjut dari informasi penilaian ini, maka program studi manajemen mewajibkan semua mata kuliah agar dibentuk kelompok-kelompok proyek atau tugas yang diberi tanggung jawab mengerjakan tugas secara kelompok dan wajib menyampaikan presentasi dan menjelaskan di depan kelas sekaligus menjawab semua pertanyaan dari peserta. Di samping itu setiap angkatan diberi tanggung jawab untuk mengadakan kegiatan seminar yang melibatkan stakeholder baik dosen, pimpinan, alumni maupun pihak industri baik swasta maupun *public*.

7.3.5. Aspek Kerjasama Tim

Untuk aspek kualitas alumni dari segi “Kemampuan Kerjasama Tim” , maka menurut penilaian pengguna lulusan yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 73% menyatakan bahwa Kemampuan Kerjasama Tim alumni dinilai Sangat Baik sedangkan sisanya sebanyak 3 responden atau sebesar 27% menilai pada level Baik . Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kita selama ini memiliki budaya hubungan komunikasi yang baik. Hasil penilaian pengguna lulusan juga kami sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 7.3.5. Diagram Aspek Kemampuan Kerjasama Tim

Sebagai tindak lanjut dari informasi penilaian ini, maka Program Studi Manajemen menilai bahwa pemberian tugas kuliah melalui kelompok-kelompok menjadi sarana yang baik untuk melatih kemampuan hubungan komunikasi baik di antara mahasiswa maupun dengan dosen pembimbingnya. Kemudian kegiatan kunjungan industri yang panitianya melibatkan mahasiswa juga menjadi sarana melatih kemampuan komunikasi mahasiswa. Dan hal lain yang juga penting untuk terus dipertahankan dalam membina dan melatih kemampuan komunikasi mahasiswa adalah pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada tiap angkatan untuk mengadakan kegiatan akademik berupa seminar, penelitian ataupun pengabdian masyarakat. Tahapan tahapan *lobby* dengan narasumber, negosiasi dengan sponsor, kemudian mempromosikan kepada masyarakat, menjalin hubungan dengan alumni akan menjadi sara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa.

7.3.6. Aspek Pengembangan diri

Untuk aspek kualitas alumni dari segi “Pengembangan Diri”, maka menurut penilaian pengguna lulusan diketahui bahwa sebanyak 7 responden atau sebesar 64% yang menyatakan Kemampuan Pengembangan Diri dari para alumni Sangat Baik sedangkan sebanyak 4 responden atau sebesar 36% menilai pada level Baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Kemampuan Pengembangan Diri dari alumni kita sudah Sangat Baik dan Prodi Manajemen perlu mempertahankan ini dengan kegiatan-kegiatan kelas maupun luar kelas yang memotivasi mahasiswa untuk aktif mengembangkan diri. Hasil penilaian pengguna lulusan juga kami sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 7.3.6. Diagram Aspek Pengembangan Diri

Dan hal lain yang juga penting untuk terus dipertahankan dalam membina dan melatih kemampuan mahasiswa dalam pengembangan diri adalah senantiasa mendorong motivasi mereka dengan pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada tiap angkatan untuk mengadakan kegiatan akademik berupa seminar, penelitian ataupun pengabdian masyarakat. Tahapan tahapan *lobby* dengan narasumber, negosiasi dengan sponsor, kemudian mempromosikan kepada masyarakat, menjalin hubungan dengan alumni serta bimbingan proposal riset kolaborasi akan menjadi sara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pengembangan diri mahasiswa.

7.4 Nama Instansi/Perusahaan

Tabel 7.4 menunjukkan nama-nama instansi maupun perusahaan yang menjadi tempat bekerja alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016.

Nama Instansi/Perusahaan			
Pemkab Musi Rawas	Kementerian Perdagangan Republik Indonesia	Rscm	Akademi Refraksi Optisi Leprindo
Sekolah Atisa Dipamkara	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Inspektorat Jenderal Kementerian Agama	Moch Amin
DPR RI	SMAN 83 JAKARTA	UHAMKA	PT. Trimitra Baterai Prakasa
SDN Duren Sawit 14 pagi	Kementerian perekonomian	Kementerian perekonomian	SMK PGRI 36
NU SKIN INDONESIA (PT. NUSA SELARAS INDONESIA)	Akademi Refraksi Optisi Leprindo	Polri	Kementerian Kesehatan
Universitas Borobudur	PT Sarimelati Kencana TBK	Kementerian koordinator bidang politik hukum dan keamanan	Binda
Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan	SMK PGRI 36	Inspektorat kemenko polhukam	PT.KASA GROUP
Kemnaker	Asia Muslim Charity Foundation (AMCF)	Deputi bidkor hanneq kemenko polhukam	PT Intiland Development Tbk
PT Ernst & Young Indonesia	Balai Besar Laboratorium Kesehatsn Jakarta	Komisi kejaksanaan RI	SDN CIPINANG BESAR UTARA 06 PETANG
BKKBN	BIN	Deputi bidkor infotur kemenko polhukam	PT. Indosat Tbk.
SDN Cipinang Besar Utara 06 Petang	Koperasi Telkomsel	Grha aksara multiguna	Sabre Travel Network Indonesia
Kementerian Perdagangan Indonesia	PT. Unisadhuguna	Kemdikbud	Sekretariat Komisi Kejaksanaan
YPI ROUDHOTUL JANNAH			

Tabel 7.4 Nama Instansi/Perusahaan

BAB VIII

ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA: PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Laporan Tracer Study UHAMKA ini berisi data hasil penelusuran alumni Program Studi Manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA lulusan tahun 2016. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, data disajikan dalam beberapa kategori seperti profil responden, penilaian alumni terhadap UHAMKA, serapan dunia kerja bagi alumni, kondisi pekerjaan alumni dan Al Islam Kemuhammadiyah.

Total Alumni Program Studi Magister Manajemen UHAMKA tahun 2016 berjumlah 30 Orang. Dari total jumlah alumni tersebut yang telah merespon pengisian angket *Tracer Study* adalah sebanyak 27 responden atau 90%, sedangkan 10% responden lainnya tidak mengisi angket *Tracer Study*. Rata-rata alumni, 100% bekerja sebelum lulus. Selanjutnya, untuk sumber dana kuliah alumni lulusan 2016, 89% Alumni berasal dari biaya sendiri atau keluarga, 7% Alumni dari berbagai beasiswa seperti beasiswa ADIK, PPA dan Beasiswa Perusahaan/Swasta dan Sedangkan yang membiayai kuliahnya dengan sumber dari lainnya sebanyak 4% Alumni. Untuk tingkat kompetensi yang Alumni kuasai skor tertinggi sebesar 4,9 pada kemampuan untuk bekerja dalam team dan terendah dengan skor 3,9 pada kemampuan Bahasa Inggris.

Pada kategori penilaian alumni terhadap UHAMKA, dari aspek pembelajaran skor tertinggi pada Diskusi, sedangkan yang dianggap terendah adalah aspek pembelajaran kerja lapangan dan magang. Selanjutnya dalam kontribusi UHAMKA dalam peningkatan kompetensi alumni, 48% alumni menyatakan bahwa UHAMKA memberikan kontribusi yang Sedang, 48% pada katagori Rendah dan 4% termasuk katagori Sangat Rendah. Untuk perlunya sertifikasi kompetensi bagi alumni, 48% instansi/perusahaan memiliki harapan yang Sedang, 41% Rendah dan 11% Sangat Rendah agar alumni memiliki bukti sertifikat kompetensi.

Pada kategori serapan dunia kerja bagi Alumni, untuk waktu mencari pekerjaan bagi alumni, 11% Alumni mencari pekerjaan sesudah lulus dan 63% Alumni mencari pekerjaan sebelum lulus serta 26% lulusan tidak mencari kerja. Waktu tunggu alumni UHAMKA lulusan tahun 2016 yaitu, 85% Alumni menunggu pekerjaan hingga 6 bulan. Sekitar 4% Alumni menunggu pekerjaan dari 7-12 Bulan. Sekitar 7% alumni menunggu pekerjaan 13-24 Bulan. Dan 4% Alumni menunggu pekerjaan lebih dari 24 Bulan. Alumni UHAMKA melamar perusahaan atau instansi kurang dari 10. Tidak Ada Alumni melamar 10 sampai 50 Instansi/perusahaan. Dan terdapat 2 Alumni yang melamar lebih dari 50 Perusahaan.

Untuk jumlah instansi yang merespon lamaran Alumni kurang dari 10 Institusi sejumlah 22. Ada 5 Institusi yang merespon Alumni UHAMKA yang sebelumnya sudah memasukkan lamaran ke 10 hingga kurang 50 institusi. Sedangkan Alumni UHAMKA yang melamar lebih dari 50 Instansi tidak direspon. Untuk jumlah instansi yang mengundang Alumni UHAMKA untuk Wawancara, terdapat 22 Institusi mengundang wawancara Alumni UHAMKA yang melamar kurang dari 10 Institusi. Ada 5 Institusi yang mengundang wawancara Alumni UHAMKA yang melamar 5 sampai 10 Institusi. Dan tidak ada institusi yang mengundang wawancara bagi Alumni yang melamar lebih dari 10 Institusi. Dalam hal kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, 16 Alumni dari 27 responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara bidang studi dengan pekerjaan dan 10 Alumni yang menunjukkan kesesuaian yang erat antara bidang ilmu dengan pekerjaan. Ada 1 responden yang menunjukkan kesesuaian yang sangat erat antara bidang ilmu dengan pekerjaan.

Pada kategori kondisi pekerjaan Alumni, untuk jenis pekerjaan 46% Alumni bekerja pada perusahaan swasta, 36% orang bekerja pada instansi pemerintah sebagai aparatur sipil negara (ASN), termasuk didalamnya BUMN, 9% bekerja sebagai wiraswasta/perusahaan dan 9% bekerja di bidang lembaga swadaya masyarakat dan lainnya. Untuk ruang lingkup pekerjaan, dari 27 responden Terdapat 6 Alumni yang diterima bekerja pada instansi atau perusahaan tingkat lokal, dan 17 orang bekerja di perusahaan tingkat Wilayah. Sedangkan di tingkan Nasional terdapat 4 Alumni yang diterima di tingkat Nasional. Rentang pendapatan utama yang didapat Alumni perbulan berada pada besaran Rp 6.000.000 - Rp. 10.000.000, sebanyak 11 Alumni menjawab memperoleh penghasilan diangka tersebut. Selain dikisaran tersebut, juga terlihat ada penghasilan tinggi diangka Rp 1.000.000 - Rp. 5.000.000, terlihat ada 9 Alumni yang memiliki penghasilan sampai pada nominal tersebut. Ada yang perolehan penghasilan utamanya sebesar Rp. 11.000.000 - Rp. 15.000.000 perbulan, terdapat 3 Alumni tahun 2016. Ada 2 Alumni yang berpenghasilan lebih dari Rp 20.000.000. Dan terdapat 1 Alumni yang memiliki penghasilan Rp 16.000.000 - Rp 20.000.000. Untuk pendapatan lebur dan tip, terdapat 41% alumni mendapatkan pendapatan dari lembur dan tips antara 6.000.000 - 10.000.000. Alumni mendapatkan pendapatan dari lembur dan tips antara 1.000.000 - 5.000.000 adalah 33%. Sedangkan Alumni yang mendapatkan pendapatan dari lembur dan tips antara 0 - 900.000 adalah 19%. Akan tetapi ada 7% Alumni UHAMKA lulusan tahun 2016 yang mendapatkan pendapatan dari lembur dan tips di angka 11.000.000 - 20.000.000.

Pada kategori Al Islam Kemuhammadiyahhan 59% Alumni merasakan dampak yang Sedang dari AIK terhadap Integritas Alumni, 41% merasa Sangat Rendah. Dalam kehidupan spiritual, 17 alumni menyatakan ada dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyahhan di UHAMKA terhadap ketaatan anda dalam beribadah dan berdakwah islamiyah dengan kategori Sedang, Kemudian ada 10 Alumni yang menyatakan ada dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyahhan di uhamka terhadap ketaatan anda dalam beribadah dan berdakwah islamiyah dengan kategori rendah.

Untuk mendapatkan masukan dari pengguna alumni, Program Studi Manajemen SPs UHAMKA mengadakan riset untuk mengetahui kualitas alumni dari perspektif pengguna. Survei yang dilakukan pada tahun 2020 terhadap kepuasan pengguna lulusan alumni tahun 2016 diikuti 30 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 37% atau 11 alumni mengembalikan jawabannya. Pada aspek kualitas Etika sebanyak 73% atau 8 alumni memiliki kualitas Etika yang Sangat Baik sisanya 27% atau 3 alumni pada katagori Baik. Untuk Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu terdapat 46% atau 5 alumni menyatakan pada katagori Sangat Baik. Sedangkan 45% atau 5 alumni menilai Baik, dan sisanya 9% atau 1 alumni menilai Cukup. Penilaian Aspek Kemampuan Berbahasa Asing menurut pengguna lulusan sebesar 9% atau 1 alumni menyatakan Sangat Baik. Sedangkan 64% atau 7 alumni menilai pada level Baik, dan sisanya sebanyak 27% atau 3 alumni menilai Cukup.

Menurut penilaian pengguna lulusan tahun 2016 terhadap Aspek Penggunaan Teknologi Informasi sebanyak 45% atau 5 alumni menyatakan pada level Sangat Baik. Sedangkan sebanyak 55% atau 6 alumni menilai pada level Baik. Penilaian terhadap Aspek Kemampuan Berkomunikasi terdapat 45% atau 5 alumni menilai pada katagori Sangat Baik. Sedangkan 55% atau 6 alumni menilai pada katagori Baik. Pada Aspek Kerjasama Tim, sebanyak 73% atau 8 alumni menilai kualitas Kemampuan Kerjasama Tim pada level Sangat Baik. Sedangkan sisanya ada 27% atau 3 alumni menilai Baik. Untuk aspek kualitas alumni dari segi Pengembangan Diri, 64% atau 7 alumni menilai pada katagori Sangat Baik. Sedangkan alumni sebanyak 36% atau 4 responden menilai pada katagori Baik.

8.2 Saran

Laporan akhir dari *Tracer Study* UHAMKA 2016 memberikan masukan bagi UHAMKA antara lain:

1. Setiap program studi mengadakan pertemuan alumni di setiap tahun lulusan dan secara berkesinambungan menjalin silaturahmi dengan berbagai tema kegiatan.
2. Agar setiap program studi merencanakan dan menganggarkan program *Tracer study* setiap tahun.
3. Prodi Manajemen harus terus melakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan secara berkelanjutan mengintegrasikan nilai-nilai AIK ke semua CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang menekankan pada pembinaan karakter mahasiswa dengan nilai AIK seperti ikhlas dalam beramal, bijak dalam berkreasi, santun dalam pergaulan, jujur dalam berbisnis dan bekerja ada ibadah.
4. Program Studi Manajemen wajib terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengikuti perkembangan kualitas dan jenis keahlian yang di butuhkan oleh dunia kerja baik di *sector private* maupun *public*. Kerjasama kolaborasi dengan berbagai instansi dan institusi baik swasta maupun pemerintah harus terus dilanjutkan dan disiapkan anggarannya, seperti kunjungan industri terkait dengan semua mata kuliah wajib di tingkatkan.
5. Program Studi Manajemen menindaklanjuti kerjasama dengan laboratorium bahasa UHAMKA untuk memberikan pelatihan komunikasi Bahasa Inggris kepada para mahasiswa sebelum mereka ikut sidang tesis.
6. Program Studi Manajemen bekerja sama dengan BPTI UHAMKA untuk memberikan tambahan pengetahuan dan *skill* kepada mahasiswa dengan cara memberikan materi tambahan di beberapa mata kuliah yang membutuhkan sistem teknologi informasi dalam penerapannya misalnya mata kuliah *Strategic Marketing*, mata kuliah Inovasi Bisnis, mata kuliah *Human Capital Management* dan beberapa mata kuliah lainnya.
7. Program Studi Manajemen mewajibkan semua mata kuliah agar dibentuk kelompok kelompok proyek atau tugas yang diberi tanggung jawab mengerjakan tugas secara kelompok dan wajib menyampaikan presentasi dan menjelaskan di depan kelas sekaligus menjawab semua pertanyaan dari peserta. Setiap angkatan diberi tanggung jawab untuk mengadakan kegiatan seminar yang melibatkan stakeholder baik dosen, pimpinan, alumni maupun pihak industri baik swasta maupun *public*.
8. Program Studi Manajemen menilai bahwa pemberian tugas kuliah melalui kelompok-kelompok menjadi sarana yang baik untuk melatih kemampuan hubungan komunikasi baik diantara mahasiswa maupun dengan dosen pembimbingnya. Kemudian kegiatan kunjungan industri yang panitianya melibatkan mahasiswa juga menjadi sarana melatih kemampuan komunikasi mahasiswa.
9. Hal lain yang juga penting untuk terus dipertahankan dalam membina dan melatih kemampuan komunikasi mahasiswa adalah pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada tiap angkatan untuk mengadakan kegiatan akademik berupa seminar, penelitian ataupun pengabdian masyarakat. Tahapan tahapan lobby dengan narasumber, negosiasi dengan sponsor, kemudian mempromosikan kepada masyarakat, menjalin hubungan dengan alumni akan menjadi sara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dan meningkatkan kemampuan pengembangan diri mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.
- Ramadiani, dkk. (2016). Tracer Study Menggunakan *Framework Bootstrap*. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1-7.
- Roviati, E., dkk. (2015). Tracer Study: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia*, 5(1).
- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). “Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulhimma. (2015). Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.

Lampiran 1

Kuisisioner Tracer Study UHAMKA 2016

A. Home – Section A

Mirza Nur Hidayat | Admin Panel | Keluar



Tracer Study

[Kuisisioner](#) [Kontak](#) [Tentang](#)

[Detil Kuisisioner](#)

ID : 1584 - Section A

B. Identitas – Section A

Mirza Nur Hidayat | Admin Panel | Keluar



Tracer Study

[Kuisisioner](#) [Kontak](#) [Tentang](#)

ID : 1584 - Section A

IDENTITAS

A1

Nama Lengkap *

Sesuai dengan Ijazah

Jenis Kelamin *

Laki - laki
 Perempuan

Alamat Rumah (Tempat Tinggal) *

Nomor telpon / HP *

Email *

C. Trecer Study - Section B

Mirza Nur Hidayat | Admin Panel | Keluar



Tracer Study

Kuesioner

Kontak

Tentang

Detil Kuesioner

ID : 1585 - Section B

Go

PERKULIAHAN

B1

Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah? *

- Biaya Sendiri/Keluarga
 Beasiswa Perusahaan/Swasta
 Lainnya

B2

Menurut anda seberapa besar penekanan metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi anda? (1 = Tidak sama sekali, 2 = Kecil, 3 = Sedang, 4 = Besar, 5 = Sangat besar) *

	1	2	3	4	5
Perkuliahhan	<input type="radio"/>				
Demonstrasi	<input type="radio"/>				
Partisipasi dalam proyek riset	<input type="radio"/>				
Magang	<input type="radio"/>				
Praktikum	<input type="radio"/>				
Kerja lapangan	<input type="radio"/>				
Diskusi	<input type="radio"/>				

D. Trecer Study - Section C

Mirza Nur Hidayat | Admin Panel | Keluar



Tracer Study

Kuesioner

Kontak

Tentang

Detil Kuesioner

ID : 1586 - Section C

PENCARIAN PEKERJAAN

C1

Kapan anda mulai mencari pekerjaan? (Bukan pekerjaan sambilan) *

- Sebelum lulus
- Setelah lulus
- Saya tidak mencari kerja

C2

Kira-kira berapa bulan anda mulai mencari pekerjaan di atas (Sebelum lulus atau Sesudah lulus)? *

Isi dengan angka

C3

Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (Jawaban bisa lebih dari satu) *

- Melalui iklan di koran/majalah/brosur
- Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
- Pergi ke bursa/pameran kerja
- Mencari lewat internet/iklan online/milis
- Dihubungi oleh perusahaan
- Menghubungi Kemenakertrans
- Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir Fakultas/Universitas
- Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan Alumni
- Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah
- Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)
- Membangun bisnis sendiri
- Melalui penempatan kerja atau magang
- Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
- Lainnya

C4

Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? *

Isi dengan angka

C5

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespon lamaran anda? *

Isi dengan angka

C6

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? *

Isi dengan angka

C7

Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? (Jawaban bisa lebih dari satu) *

- Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
 - Saya menikah
 - Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
 - Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
 - Lainnya
-

C8

Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? *

- Tidak
 - Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
 - Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu kedepan
 - Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu kedepan
 - Lainnya
-



E. Treacer Study - Section D

Mirza Nur Hidayat | Admin Panel | Keluar



Tracer Study

Kuesioner

Kontak

Tentang

Detil Kuesioner

ID : 1587 - Section D

DATA PEKERJAAN DAN KOMPETENSI ALUMNI

D1

Berapa bulan masa tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus? *

- Kurang dari 3 bulan
- 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan
- 6 bulan sampai 18 bulan
- Lebih dari 18 bulan

D2

Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan? *

- Rendah
- Sedang
- Tinggi

D3

Tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha *

- Lokal/wilayah/berwirausaha tidak berijin
- Nasional/berwirausaha berijin
- Multinasional/Internasional

D4

Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya dari pekerjaan utama? *

Isi dengan angka

D5

Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya dari lembur dan tips? *

Isi dengan angka

D6

Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya dari pekerjaan lainnya? *

Isi dengan angka

D7

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja saat ini? *

- Perusahaan/Instansi/Institusi pemerintah (termasuk BUMN)
- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
- Perusahaan/Instansi/Institusi swasta
- Wiraswasta/perusahaan sendiri
- Lainnya

D8

Nama perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja saat ini? *

D9

Jika menurut anda, pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (Jawaban bisa lebih dari satu) *

- Pertanyaan tidak sesuai, pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya
- Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai
- Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
- Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya
- Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
- Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
- Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- Pekerjaan saat ini lebih menarik
- Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel,dll
- Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya
- Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya
- Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- Lainnya

D10

Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini yang anda kuasai? (1 = Sangat rendah, 2 = Rendah, 3 = Sedang, 4 = Tinggi, 5 = Sangat tinggi) *

	1	2	3	4	5
Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	<input type="radio"/>				
Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	<input type="radio"/>				
Pengetahuan umum	<input type="radio"/>				
Bahasa inggris	<input type="radio"/>				
Ketrampilan internet	<input type="radio"/>				
Ketrampilan komputer	<input type="radio"/>				
Berpikir kritis	<input type="radio"/>				
Ketrampilan riset	<input type="radio"/>				
Kemampuan belajar	<input type="radio"/>				
Kemampuan berkomunikasi	<input type="radio"/>				
Bekerja di bawah tekanan	<input type="radio"/>				
Bekerja dalam TIM/bekerjasama dengan orang lain	<input type="radio"/>				
Kemampuan memecahkan masalah	<input type="radio"/>				
Negosiasi	<input type="radio"/>				
Kemampuan analisis	<input type="radio"/>				
Toleransi	<input type="radio"/>				
Kemampuan adaptasi	<input type="radio"/>				
Loyalitas	<input type="radio"/>				
Integritas	<input type="radio"/>				
Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	<input type="radio"/>				
Kepemimpinan	<input type="radio"/>				
Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	<input type="radio"/>				
Inisiatif	<input type="radio"/>				
Manajemen proyek/program	<input type="radio"/>				
Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/lapaoran	<input type="radio"/>				
Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	<input type="radio"/>				
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	<input type="radio"/>				

Tracer Study

Kuesioner

Kontak

Tentang

Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/lapaoran	<input type="radio"/>				
Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	<input type="radio"/>				
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	<input type="radio"/>				

D11

Bagaimana kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA, selain yang diperoleh melalui perkuliahan, menunjang kemampuan anda dalam pekerjaan saat ini? *

- Rendah
- Sedang
- Tinggi

D12

Seberapa besar harapan perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja menghendaki anda memiliki bukti sertifikat kepemilikan kompetensi? *

- Rendah
- Sedang
- Tinggi

F. Trecer Study - AIK Section E

D13

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini yang diperlukan dalam pekerjaan anda? ((1 = Sangat rendah, 2 = Rendah, 3 = Sedang, 4 = Tinggi, 5 = Sangat tinggi) *

	1	2	3	4	5
Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	<input type="radio"/>				
Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	<input type="radio"/>				
Pengetahuan umum	<input type="radio"/>				
Bahasa inggris	<input type="radio"/>				
Ketrampilan internet	<input type="radio"/>				
Ketrampilan komputer	<input type="radio"/>				
Berpikir kritis	<input type="radio"/>				
Ketrampilan riset	<input type="radio"/>				
Kemampuan belajar	<input type="radio"/>				
Kemampuan berkomunikasi	<input type="radio"/>				
Bekerja di bawah tekanan	<input type="radio"/>				

Detil Kuesioner

ID : 1588 - Section E

AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

E1

Bagaimanakah dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap pemilihan integritas (etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya) anda dalam menekuni pekerjaan saat ini? *

- Rendah
- Cukup
- Tinggi

E2

Bagaimanakah dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan anda dalam beribadah dan berdakwah Islamiyah? *

- Rendah
- Cukup
- Tinggi

E3

Bagaimanakah bentuk partisipasi anda dalam organisasi Muhammadiyah saat ini? (Jawaban bisa lebih dari satu) *

- Tidak ada
- Anggota pasif
- Anggota aktif
- Bekerja pada Amal Usaha Muhammadiyah
- Pengurus Organisasi Muhammadiyah atau Ortom Muhammadiyah

Lampiran 2

Dokumentasi Kegiatan Alumni UHAMKA 2016



Liked by **khairul_wildan** and **41 others**

hartonobambangdwi Alhamdulillah bisa silaturahmi dengan Alumni MM sekolah pasca sarjana UHAMKA, terimakasih sumbangan Prinernya semoga Barokah dan semakin sukses untuk para alumni dan semoga niat kerjasama kita berikutnya bisa dikabulkan aamiin.

Alumni MM Angkatan 32 yang mewakili : Wildan, Bisman, Fauzi, Kazimi, Fuad dan Fajar



Liked by **khoirul_wildan** and **43 others**

18 hours ago



hartonobambangdwi Alhamdulillah setelah alumni MM angkatan 32 , Prodi Manajemen SPs Uhamka dengan bangga jg menerima Alumni MM angkatan 37 yg menyampaikan sumbangan dalam bentuk Koleksi Buku, Alat kebersihan , cairan disinfektan, vitamin C dan Handsanitizer, semoga barakoh dan sukses selalu dan dikabulkan niat kita jalin kerjasam dengan Alumni ke depan aamiin (Mewakili Alumni : Emmy, Zainuri dan Yudhi)





Lampiran 3
Testimoni Kaprodi dan Alumni

A. Kaprodi Magister Manajemen

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih, sang maha penyayang. *Tracer Study* (TS) merupakan program yang baik dalam rangka memetakan potensi alumni luaran dari hasil pendidikan di UHAMKA, TS juga menjadi ajang dalam memberikan bahan evaluasi untuk penguatan program studi khususnya dan pengembangan universitas pada umumnya. *Tracer Study* adalah salah satu upaya yang digunakan oleh perguruan tinggi, untuk memperoleh *feedback* dari alumni. *Feedback* yang didapat dari alumni menjadi penting bagi perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Tidak sampai disitu, *feedback* ini pun dapat bermanfaat untuk memetakan dunia usaha dan industri agar GAP antara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Tracer Study memiliki manfaat yang luas, tidak hanya pada perguruan tinggi, tetapi lebih luas lagi TS dapat memberikan informasi yang penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. *Tracer Study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan *link and match* antara pendidikan dan dunia kerja. Maka diharapkan *Tracer Study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi relevansi antara kompetensi yang dihasilkan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Dunia usaha dan industri melihat sudut pandang dalam perguruan tinggi melalui *Tracer Study*, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan yang relevan bagi lulusan *fresh graduate* dalam meningkatkan kompetensi untuk masuk dunia kerja.

Program studi Magister Manajemen berupaya dengan segenap kemampuan untuk menjaring data sebanyak mungkin dari alumni. Hal ini disadari betul bahwa TS memiliki peran penting sebagai masukan dalam pengembangan kurikulum. Dalam perjalannya tidaklah mudah untuk mendapatkan data yang maksimal. Perlu upaya yang ekstra keras, untuk mengumpulkan data. Proses ini perlu kolaborasi yang apik antara program studi dan alumni. Dimana perlu meningkatkan rasa *sense of belonging* kepada alumni agar ketika kampus perlu masukan mereka dengan sigap dan tanggap mampu memberikan bantuan. Kendala yang dihadapi oleh program studi Magister Manajemen adalah adanya keterbatasan kontak, ada data kontak yang tidak sesuai dan ditambah pernah adanya trouble dalam web TS sehingga ketika ada waktu luang bagi alumni untuk mengisi kuesioner menjadi agak terhambat. Untuk kedepannya diharapkan bisa lebih optimal lagi, mengingat pentingnya data dari TS ini. Tak kalah pentingnya kami berharap setiap prodi mendapatkan data hasil TS sesuai dengan hasil dari prodi tersebut agar prodi memiliki bahan referensi untuk pengembangan kurikulum dan pengembangan lainnya.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih kepada Wakil Rektor III dan tim dari *Tracer Study* yang sudah memfasilitasi dan mengupayakan adanya kegiatan TS ini. Kami juga meminta maaf apabila sepanjang proses kami masih banyak kekurangan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Jakarta, 04 Agustus 2020

Kaprodi Magister Manajemen
Dr. Bambang Dwi Hartono, MSi

B. Testimoni Alumni

Nama : Lara Monica
Jurusan : Magister Manajemen

Bergabung bersama Magister Manajemen UHAMKA merupakan pengalaman yang luar biasa bagi saya. Saya mengikuti perkuliahan di MM UHAMKA di tengah-tengah kesibukan saya sebagai pekerja kantoran. Yang pasti kuliah dan bekerja *full time* menjadi sedikit lebih berat, terutama bagaimana saya harus membagi waktu untuk bekerja pagi hingga sore, kemudian melaksanakan kuliah pada malam harinya, lalu lanjut mengerjakan tugas-tugas yang tidak sedikit. Tetapi perjuangan itu terbayar sudah ketika akhirnya bisa menyelesaikan Tesis dan lulus dengan sempurna. Sungguh pengalaman yang luar biasa bagi saya.

MM UHAMKA benar-benar memperhatikan, mendukung dan menghargai mahasiswa dan mahasiswi yang berkuliah sambil bekerja. Salah satu pengalaman saya adalah bagaimana MM UHAMKA tidak mempersulit saya ketika saya ditugaskan oleh perusahaan untuk bertugas di luar kota. Pihak MM UHAMKA memberikan izin dengan syarat saya bisa mengikuti materi secara mandiri dan mengumpulkan tugas-tugas via email. Di situlah saya merasa MM UHAMKA mendukung mahasiswa atau mahasiswinya dengan tidak mempersulit saya untuk tetap bekerja dan mengikuti perkuliahan.

Selain itu dosen-dosen di MM UHAMKA juga berkompeten dalam menyampaikan materi-materi dan tugas-tugas yang menuntut saya untuk bisa mengaplikasikan ilmu manajemen dalam kehidupan nyata. Menurut saya para dosen-dosen sangat menyenangkan, beliau mampu membawa kelas menjadi lebih santai dan relax sehingga saya sebagai mahasiswa lebih mudah menangkap materi yang sedang disampaikan. Beliau-beliau juga mampu memberi pendapat dan masukan yang mudah diterima dan semakin membuka wawasan.

Terkait metode pembelajaran dengan presentasi kelompok di kelas, saya juga merasa metode ini dapat membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, selain itu, diskusi dan tanya jawab di akhir presentasi dapat semakin menambah pengetahuan serta aplikasi dari materi yang telah disampaikan. Saya juga merasa nyaman ketika belajar di MM UHAMKA karena didukung dengan fasilitas yang memadai, presentasi menjadi lebih jelas, dan adanya koneksi internet dapat mempermudah mahasiswa dalam mencari sumber lain untuk bahan pembelajaran. Menurut saya, MM UHAMKA sudah sangat baik dalam memfasilitasi proses pembelajaran untuk para mahasiswa dan saya merasa senang bisa mengambil salah satu mata kuliah di MM UHAMKA ini. Selain itu ketika dalam proses mengerjakan tesis, saya juga merasa terbantu dengan dibimbing oleh dosen yang sangat berkompeten dan juga mendukung pekerjaan saya, sehingga saya merasa tidak dipersulit. Harapan saya untuk MM UHAMKA, semoga semakin berkembang dan menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas.

Jakarta, 04 Agustus 2020

Alumni Magister Manajemen
Lara Monica, M.M.